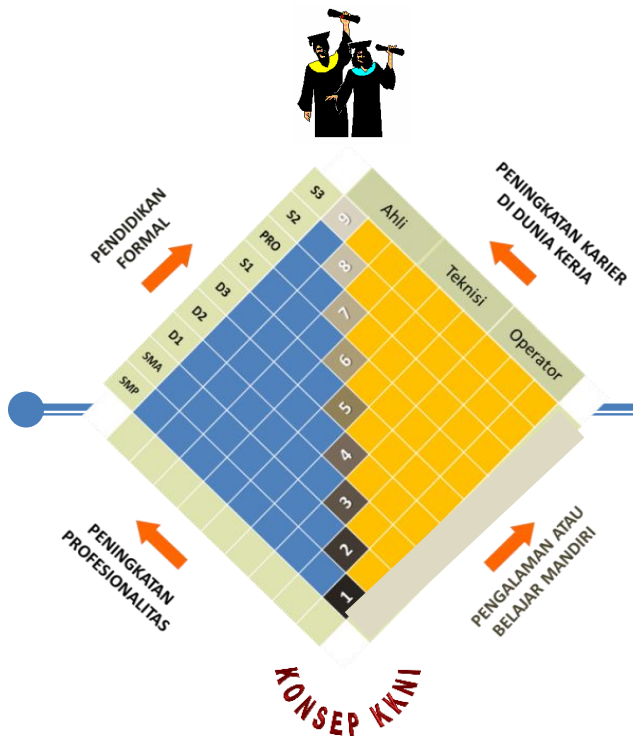




PENGEMBANGAN KURIKULUM PENDIDIKAN TINGGI MENGACU KKNI & SN DIKTI

Tim Pengembang Kurikulum Pendidikan Tinggi
Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan

DIKTI 2015

Dasar pemikiran pengembangan kurikulum pendidikan tinggi 2014

Dengan diterbitkannya Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) sebagai Peraturan Presiden no 8 tahun 2012, maka mendorong semua perguruan tinggi untuk menyesuaikan diri dengan ketentuan di dalamnya. KKNI merupakan pernyataan kualitas SDM Indonesia, dimana tolok ukur kualifikasinya ditetapkan berdasarkan capaian pembelajaran (learning outcomes) yang dimilikinya. Jenjang kualifikasi merupakan kesepakatan nasional, khususnya untuk pendidikan tinggi, yaitu lulusan setiap program studi paling rendah harus setara dengan deskripsi capaian pembelajaran tertentu menurut jenjangnya, misal, Sarjana setara jenjang 6 KKNI, Magister setara jenjang 8.

Kurikulum pendidikan tinggi merupakan program untuk menghasilkan lulusan, sehingga program tersebut seharusnya menjamin agar lulusannya memiliki kualitas yang setara dengan kualifikasi yang disepakati dalam KKNI.

Konsep yang dikembangkan DIKTI (Ditjen Belmawa) selama ini dalam menyusun kurikulum dimulai dengan menetapkan profil lulusan yang kemudian dirumuskan kemampuan/kompetensinya. Dengan adanya KKNI rumusan “kompetensi” lulusan perlu dikaji terhadap deskripsi dan jenjang kualifikasi yang ditetapkan di dalam KKNI.

Dalam KKNI “kemampuan” dirumuskan ke dalam istilah “capaian pembelajaran”(terjemahan dari *learning outcomes*), dimana kompetensi tercakup di dalamnya atau merupakan bagian dari capaian pembelajaran.

Penggunaan istilah kompetensi yang digunakan DIKTI selama ini sebenarnya setara dengan capaian pembelajaran yang digunakan dalam KKNI, hanya karena di dunia kerja penggunaan istilah kompetensi diartikan sebagai kemampuan yang sifatnya lebih terbatas, terutama yang terkait dengan uji kompetensi dan sertifikat kompetensi, maka selanjutnya dalam kurikulum pernyataan “kemampuan lulusan” digunakan istilah capaian pembelajaran. Disamping hal tersebut, didalam kerangka kualifikasi di dunia internasional, untuk mendeskripsikan kemampuan setiap jenjang kualifikasi digunakan istilah “*learning outcomes*”.

Deskripsi capaian pembelajaran dalam KKNI, mengandung empat unsur, yaitu unsur sikap dan tatanilai, unsur kemampuan kerja, unsur penguasaan keilmuan, dan unsur kewenangan dan tanggung jawab. Dengan telah terbitnya SNPT rumusan capaian pembelajaran tercakup dalam salah satu standar yaitu Standar Kompetensi Lulusan (SKL). Dalam SNPT capaian pembelajaran terdiri dari unsur sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus, dan pengetahuan. Unsur sikap dan ketrampilan umum telah dirumuskan secara rinci dan tercantum dalam lampiran SNPT, sedangkan unsur ketrampilan khusus dan pengetahuan harus dirumuskan oleh forum program studi sejenis yang merupakan ciri lulusan prodi tersebut. Rumusan capaian pembelajaran lulusan setiap jenis program studi disahkan oleh Dirjen DIKTI setelah melalui kajian tim pakar yang ditunjuk. Berdasarkan rumusan ‘capaian pembelajaran’ tersebut kurikulum suatu program studi dapat disusun.

Secara garis besar kurikulum, sebagai sebuah rancangan, terdiri dari empat unsur, yakni rumusan capaian pembelajaran (sikap, ketrampilan umum, dan ketrampilan khusus), bahan kajian yang harus dikuasai, strategi pembelajaran untuk mencapai, dan sistem penilaian ketercapaiannya. Panduan ringkas ini juga dilengkapi dengan “Panduan Penyusunan Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi” yang disusun oleh tim Dikti.

ACUAN DALAM MENGEMBANGKAN KURIKULUM



PENGANTAR

SEKILAS TENTANG KKNi DAN SNPT

LATAR BELAKANG

ALASAN EKSTERNAL

- Tantangan dan persaingan global
- Ratifikasi Indonesia di berbagai konvensi

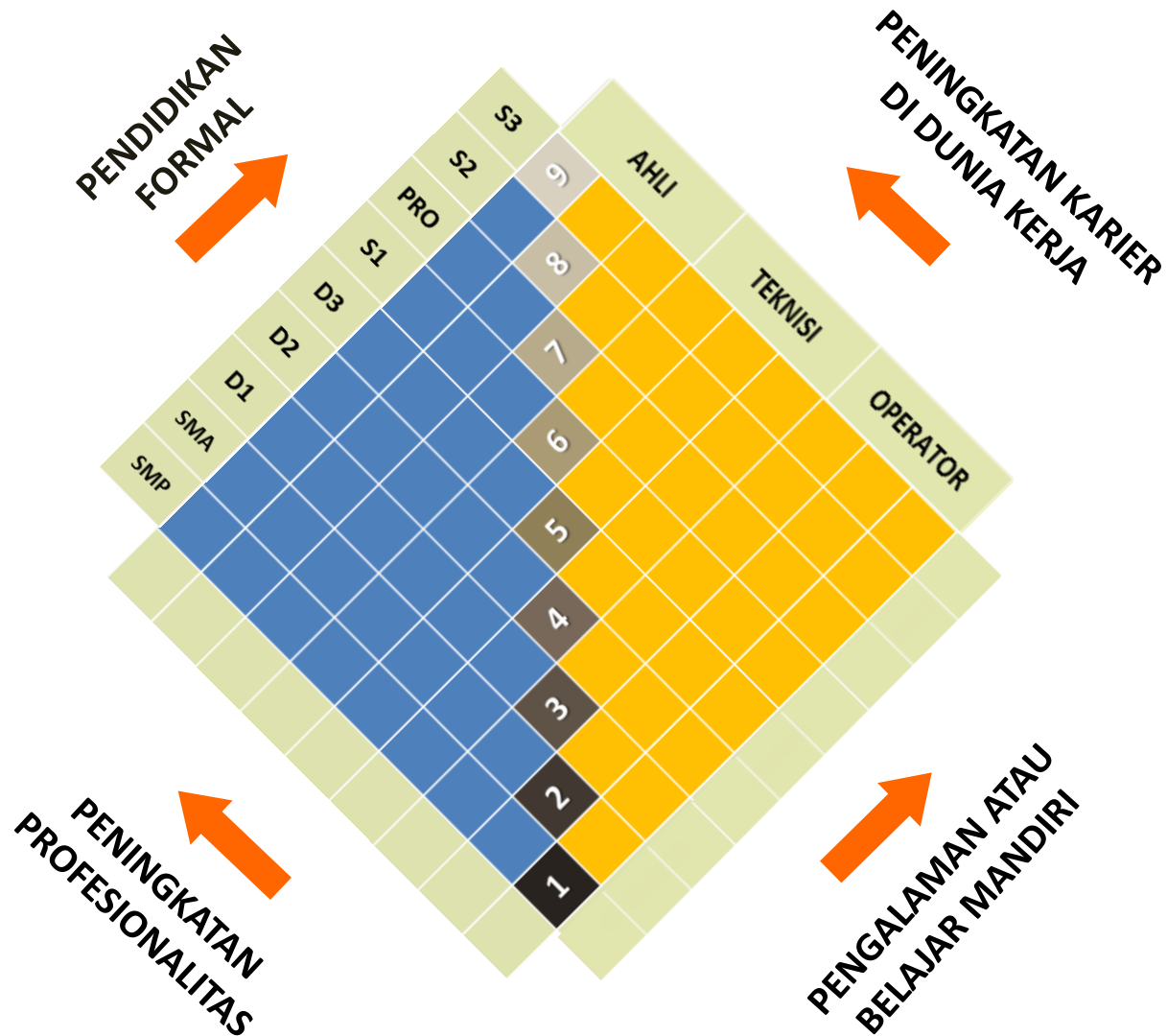
ALASAN INTERNAL

- Kesenjangan mutu, jumlah dan kemampuan
- Relevansi penghasil vs pengguna → pengangguran
- Beragam aturan kualifikasi
- Beragam pendidikan



KONSEP KKNI

Pencapaian level kualifikasi melalui berbagai alur



DESKRIPSI CAPAIAN PEMBELAJARAN DALAM KKNI



Deskripsi Umum Sikap dan Tata nilai

Sesuai dengan ideologi Negara dan budaya Bangsa Indonesia, maka implementasi sistem pendidikan nasional dan sistem pelatihan kerja yang dilakukan di Indonesia pada setiap level kualifikasi mencakup proses yang menumbuhkembangkan afeksi sebagai berikut :

- **Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa**
- **Memiliki moral, etika dan kepribadian yang baik di dalam menyelesaikan tugasnya**
- **Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air serta mendukung perdamaian dunia**
- **Mampu bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial dan kepedulian yang tinggi terhadap masyarakat dan lingkungannya**
- **Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, kepercayaan, dan agama serta pendapat/temuan orisinal orang lain**
- **Menjunjung tinggi penegakan hukum serta memiliki semangat untuk mendahulukan kepentingan bangsa serta masyarakat luas.**

DESKRIPSI CAPAIAN PEMBELAJARAN LEVEL 5 KKNi

UNSUR DESKRIPSI	DESKRIPSI LEVEL 5 (setara lulusan Diploma 3)
KEMAMPUAN KERJA	Mampu menyelesaikan pekerjaan berlingkup luas, memilih metode yang sesuai dari beragam pilihan yang sudah maupun belum baku dengan menganalisis data , serta mampu menunjukkan kinerja dengan mutu dan kuantitas yang terukur.
PENGUASAAN PENGETAHUAN	Menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan tertentu secara umum, serta mampu memformulasikan penyelesaian masalah prosedural .
KEWENANGAN DAN TANGGUNG JAWAB	Mampu mengelola kelompok kerja dan menyusun laporan tertulis secara komprehensif . Bertanggung jawab pada pekerjaan sendiri dan dapat diberi tanggung jawab atas pencapaian hasil kerja kelompok.

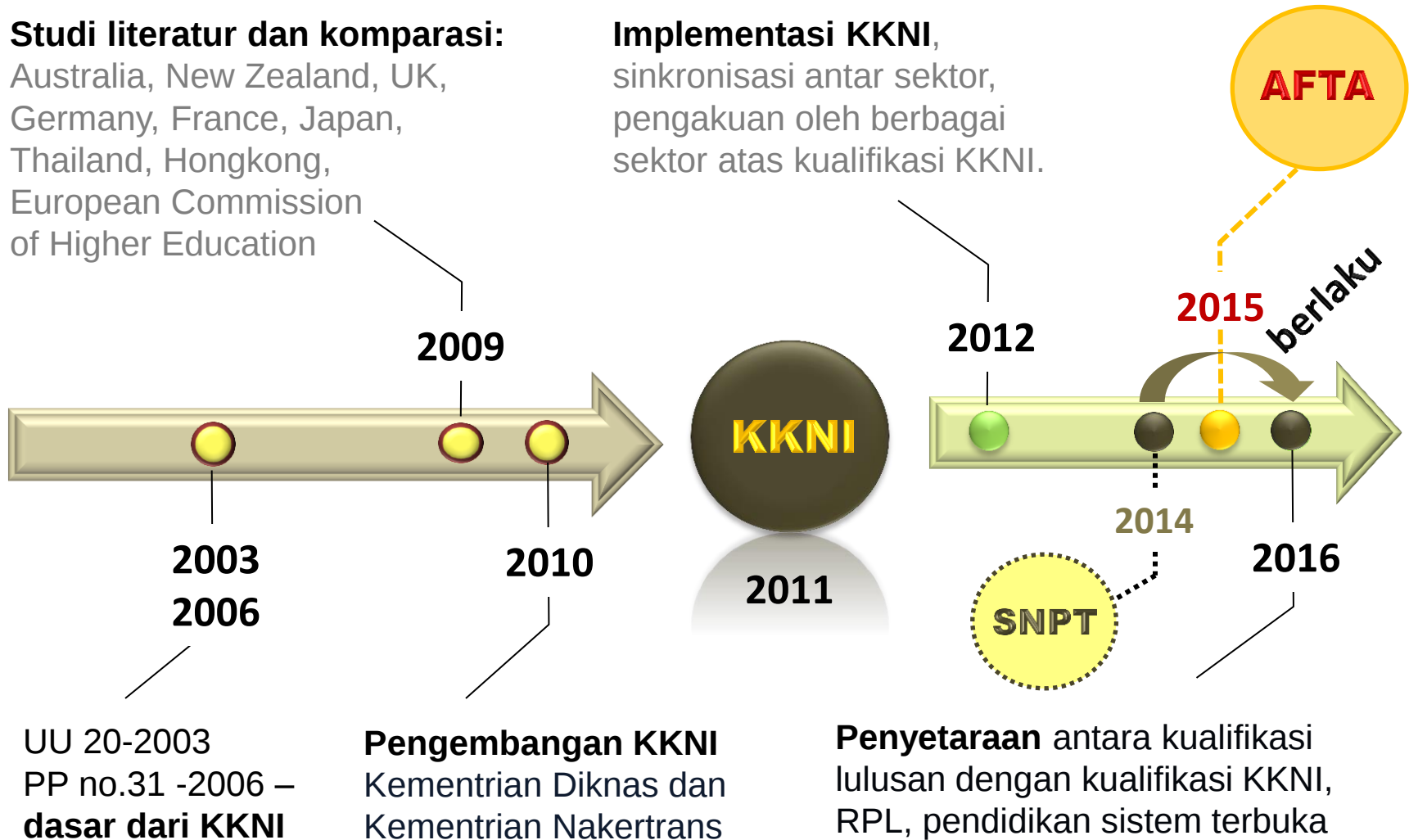
Time Line pengembangan KKNi

Studi literatur dan komparasi:

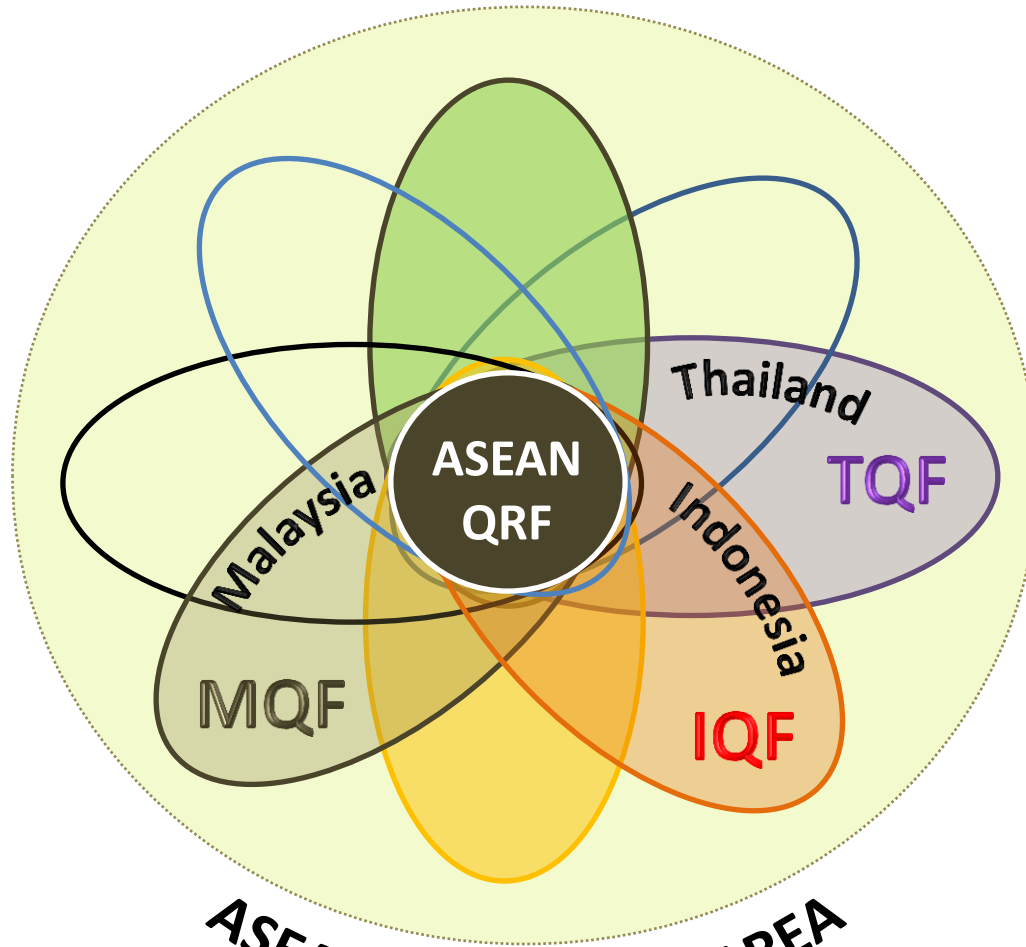
Australia, New Zealand, UK,
Germany, France, Japan,
Thailand, Hongkong,
European Commission
of Higher Education

Implementasi KKNi,

sinkronisasi antar sektor,
pengakuan oleh berbagai
sektor atas kualifikasi KKNi.



ASEAN



ASEAN FREE TRADE AREA

ROADMAP MOBILITAS BEBAS TENAGA KERJA KOMPETEN & PROFESIONAL

2008-2009	2010-2011	2012-2013	2014-2015
• Harmonisasi regulasi • Perbaikan sistem dan penguatan institusi	• Persiapan dan pelaksanaan Mutual Recognition Arrangement (MRA)	• Pelaksanaan MRA untuk okupasi yang sudah disepakati	• Perluasan, penyiapan dan pelaksanaan untuk bidang profesi lain

BIDANG PROFESI YANG TELAH MEMILIKI MRA

BIDANG PROFESI			
1	ENGINEERS	5	MEDICAL DOCTOR
2	ARCHITECT	6	DENTIST
3	ACCOUNTANT	7	NURSES
4	LAND SURVEYORS	8	LABORS IN TOURISM

TOURISM

ACCOUNTANCY

LEGAL SERVICES

LOGISTICS SERVICES

FINANCIAL SERVICES

**POSTAL AND COURIER
SERVICES**

AUDIOVISUAL SERVICES

DISTRIBUTION SERVICES

**EDUCATION
SERVICES**



2018

- **ARCHITECTURE**
- **COMPUTER AND
RELATED SERVICES**
- **CONSTRUCTION AND
RELATED ENGINEERING
SERVICES**
- **ENVIRONMENTAL
SERVICES**
- **ENERGY SERVICES**
- **ENGINEERING SERVICES**
- **MARITIME TRANSPORT**
- **ROAD TRANSPORT
SERVICES**
- **TELECOMMUNICATIONS**

ACUAN DALAM MENGEMBANGKAN KURIKULUM



STANDAR NASIONAL PENDIDIKAN TINGGI

(Permendikbud no 49 tahun 2014)

A. Standar Nasional Pendidikan

1. Standar Kompetensi Lulusan
2. Standar Isi Pembelajaran
3. Standar Proses Pembelajaran
4. Standar Penilaian Pembelajaran
5. Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan
6. Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran
7. Standar Pengelolaan Pembelajaran
8. Standar Pembiayaan Pembelajaran

B. Standar Nasional Penelitian (8 standar)

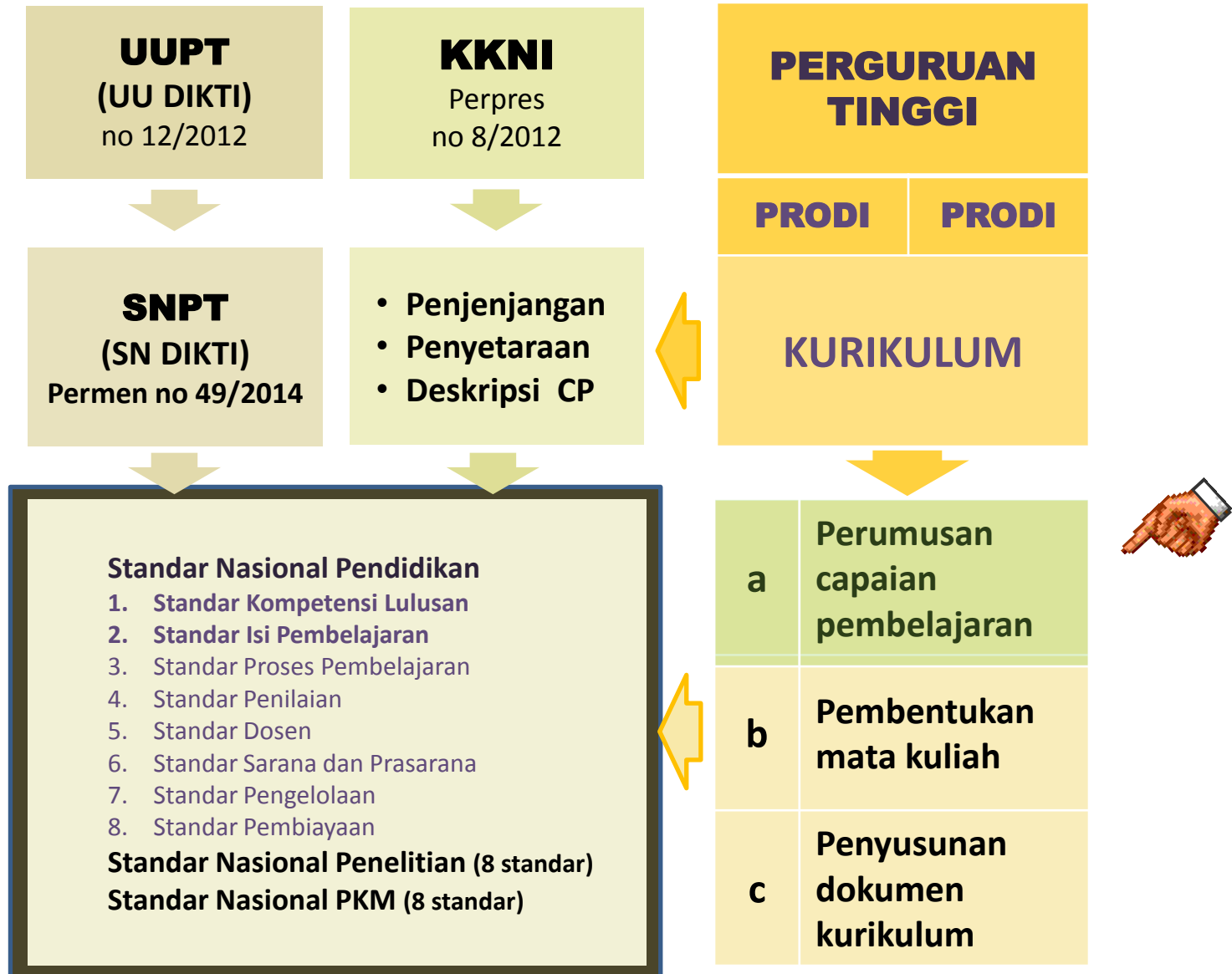
C. Standar Nasional Pengabdian Kpd Masy. (8 standar)

PASAL 3
STANDAR NASIONAL PENDIDIKAN TINGGI
Ayat(2)

*Standar Nasional Pendidikan Tinggi **wajib:***

- a. dipenuhi oleh setiap perguruan tinggi untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional;
- b. **dijadikan dasar untuk pemberian izin pendirian perguruan tinggi dan izin pembukaan program studi;**
- c. **dijadikan dasar penyelenggaraan pembelajaran berdasarkan kurikulum pada program studi;**
- d. dijadikan dasar penyelenggaraan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
- e. dijadikan dasar pengembangan dan penyelenggaraan sistem penjaminan mutu internal;
- f. dijadikan dasar penetapan **kriteria** sistem penjaminan mutu eksternal melalui **akreditasi**.

ACUAN DALAM MENGEMBANGKAN KURIKULUM



SEBUAH ALTERNATIF

MENYUSUN KURIKULUM

TAHAPAN PENYUSUNAN KURIKULUM

Tugas
Universitas &
Program Studi

Tugas Tim
Pengembang
Kurikulum Prodi

Analisis
perkembangan
keilmuan dan
keahlian

PROFIL LULUSAN

Analisis
kebutuhan pasar
dan pemangku
kepentingan

Masukan
Asosiasi &
Stake holders

KKNI & SNPT

**RUMUSAN
CAPAIAN PEMBELAJARAN**

Tugas
Bidang studi/
Laboratorium

Peta/gugus
keilmuan

Keterlibatan
semua dosen

Pemilihan bahan
kajian :
keluasan,
kedalaman,
tingkat penguasaan



Matriks bahan kajian
dengan sikap,
ketrampilan umum
dan ketrampilan
khusus

Tugas Tim
Pengembang
Kurikulum Prodi

Konsep
kurikulum

Konsep mata kuliah
dan besarnya sks

Ketetapan
Program studi

Struktur kurikulum &
Rancangan pembelajaran

DOKUMEN KURIKULUM BARU

Konsep &
Strategi
pembelajaran

PENYUSUNAN KURIKULUM DAPAT DIBAGI DALAM 3 TAHAP:

a. Tahap perumusan capaian pembelajaran

Bagi prodi yang telah beroperasi, tahap ini merupakan tahap evaluasi kurikulum lama, yakni mengaji seberapa jauh capaian pembelajaran telah terbukti dimiliki oleh lulusan, dan dapat beradaptasi terhadap perkembangan kehidupan. Informasi untuk pengkajian ini bisa didapatkan melalui penelusuran lulusan, masukan pemangku kepentingan, asosiasi profesi/keilmuan, dan perkembangan keilmuan/keahlian. Dalam tahap ini akan dihasilkan rumusan capaian pembelajaran baru. Pada program studi baru, maka tahap pertama ini akan dimulai dengan analisis *SWOT*, penetapan visi keilmuan prodi, melalui kebijakan universitas dalam pengembangan prodi, disamping juga melakukan analisis kebutuhan, serta mempertimbangkan masukan pemangku kepentingan, asosiasi profesi/keilmuan. Semua tahap ini rumusan capaian pembelajaran yang dihasilkan harus memenuhi ketentuan yang tercantum dalam SNPT dan KKNI.

b. Tahap pembentukan dan penyusunan mata kuliah

Pada tahap ini rumusan pengetahuan yang harus dikuasai (diajarkan) dari suatu program studi diurai menjadi bahan kajian dan ditetapkan tingkat penguasaan, keluasan, dan kedalamannya. Penetapan ini perlu melibatkan kelompok/bidang/lab. yang ada di program studi, dengan mengacu pada rumpun, cabang, dan ranting keilmuan yang terkait dengan prodi. Untuk membungkus bahan kajian menjadi mata kuliah, harus dimulai dengan membuat matrik antara rumusan sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dengan bahan kajian, untuk menjamin keterkaitan keduanya. Penetapan besaran sks sebuah mata kuliah didasarkan pada perkiraan waktu yang dibutuhkan oleh mahasiswa untuk dapat memiliki “kemampuan” yang dibebankan pada mata kuliah tersebut.

c. Penyusunan struktur /kerangka kurikulum

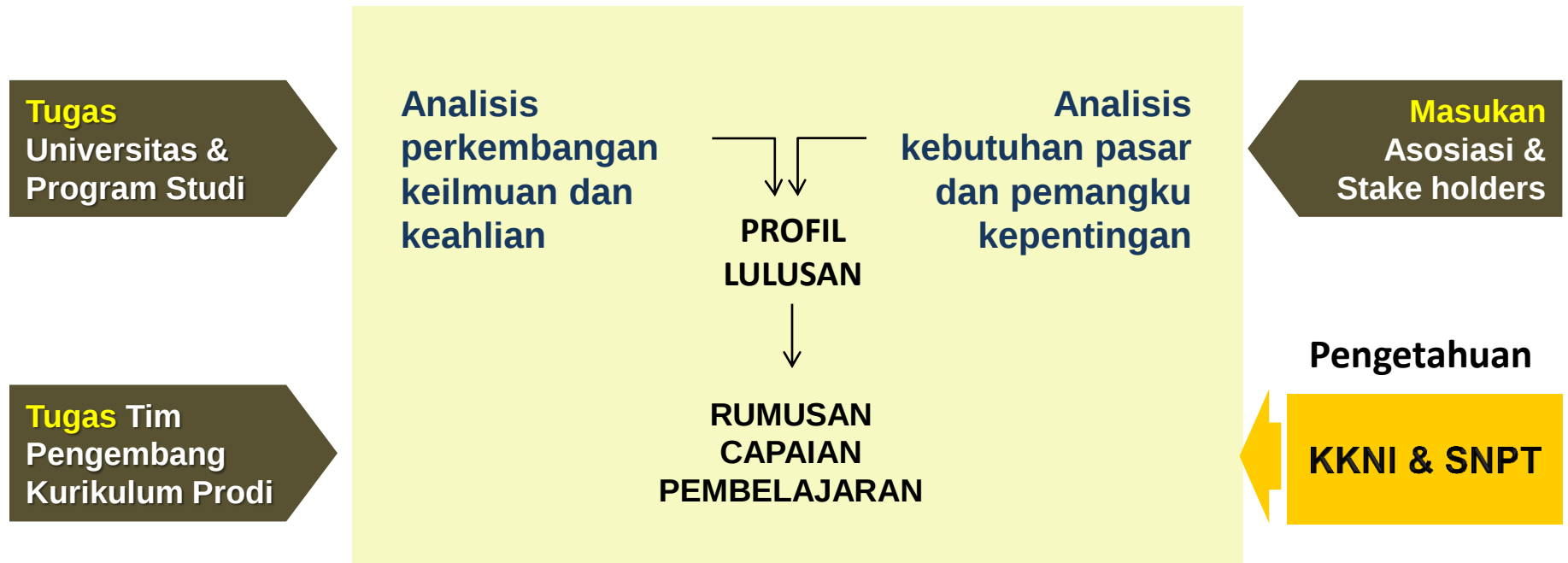
Tahap ini adalah menyusun mata kuliah ke dalam semester. Pola susunan mata kuliah perlu memperhatikan hal berikut :

- a. beban sks rata-rata di setiap semester yakni 18-20 sks,
- b. ketepatan letak mata kuliah yang disesuaikan dengan keruntutan tingkat kemampuan dan integrasi antar mata kuliah.
- c. Strategi pembelajaran yang direncanakan dalam usaha memenuhi capaian pembelajaran lulusan.

Susunan mata kuliah yang dilengkapi dengan uraian unsur capaian pembelajaran yang dibebankan pada matakuliah tersebut dan rencana pembelajaran setiap mata kuliah, merupakan dokumen kurikulum. Karena kurikulum juga memiliki arti pembelajaran maka proses pelaksanaan dan cara penilaian atau assesment merupakan satu kesatuan pengertian kurikulum.

Tahap pertama

Perumusan capaian pembelajaran



URAIAN TAHAP PERTAMA

Penyusunan CP dilakukan melalui tahapan berikut:

- a. **Penetapan profil lulusan** yaitu menetapkan peran yang dapat dilakukan oleh lulusan di bidang keahlian atau bidang kerja tertentu setelah menyelesaikan studinya. Profil dapat ditetapkan berdasarkan hasil kajian terhadap kebutuhan pasar kerja yang dibutuhkan pemerintah dan dunia usaha maupun industri, serta kebutuhan dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi. Seyogyanya profil program studi disusun oleh kelompok prodi sejenis, sehingga terjadi kesepakatan yang dapat diterima dan dijadikan rujukan secara nasional. Untuk dapat menjalankan peran-peran yang dinyatakan dalam profil tersebut diperlukan “kemampuan” yang harus dimiliki.
- b. **Perumusan kemampuan yang diturunkan dari profil** dapat melibatkan pemangku kepentingan juga akan memberikan kontribusi untuk memperoleh konvergensi dan konektivitas antara institusi pendidikan dengan pemangku kepentingan yang nantinya akan menggunakan hasil didiknya. Hal ini menjamin mutu kemampuan lulusan. Perumusan kemampuan lulusan harus mencakup empat unsur untuk menjadikannya sebagai capaian pembelajaran (CP), yakni unsur sikap, pengetahuan, keterampilan umum, dan keterampilan khusus seperti yang dinyatakan dalam SN DIKTI.
- c. **Penentuan sejumlah kemampuan (CP)** wajib merujuk kepada jenjang kualifikasi KKNI, terutama yang berkaitan dengan unsur ketrampilan khusus (kemampuan kerja) dan penguasaan pengetahuan, sedangkan yang mencakup sikap dan keterampilan umum dapat mengacu pada rumusan yang telah ditetapkan dalam SN DIKTI sebagai standar minimal, yang memungkinkan ditambah sendiri untuk memberi ciri lulusan perguruan tingginya.

Secara khusus tahapan penyusunan CP dapat dilihat pada skema berikut yang uraian lengkapnya dapat dilihat pada **“Panduan Penyusunan Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi”** yang disusun oleh tim Belmawa Dikti 2014.

Pasal 5

STANDAR KOMPETENSI LULUSAN

Standar kompetensi lulusan merupakan **kriteria minimal tentang kualifikasi kemampuan lulusan** yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dinyatakan dalam rumusan **capaian pembelajaran lulusan**

DESKRIPSI CAPAIAN PEMBELAJARAN



Dalam KKNI



Dalam SN DIKTI

Skema penyusunan capaian pembelajaran lulusan program studi



Profil lulusan adalah jawaban terhadap pertanyaan:
program studi ini akan menghasilkan lulusan seperti apa?
'Peran apa' yang dapat dilakukan oleh lulusan di masyarakat
(*outcomes*)



CONTOH PROFIL
KEDOKTERAN

The Five Star Doctor

- Care Provider
- Community Leader
- Decision Maker
- Communicator
- Manager

CONTOH PROFIL SARJANA ARSITEKTUR



- Perancang arsitektur
- Akademisi
- Birokrat
- Kontraktor
- Penata lingkungan

Untuk mampu berperan pada ‘profil’ tersebut diperlukan kemampuan tertentu

CONTOH : PROGRAM STUDI GISI

PROFIL LULUSAN SARJANA GISI		KEMAMPUAN YANG HARUS DIMILIKI
1	PENYELIA GIZI	Mampu merancang dan melaksanakan pelayanan gizi untuk berbagai kasus gizi secara mandiri.
		Mampu mengembangkan pelayanan gizi, berdasarkan analisis masalah gizi, dengan metode pengembangan yang tepat , dan dengan memanfaatkan IPTEKS yang terkait.
		Mampu beradaptasi dalam menghadapi masalah gizi dan memberi usulan penyelesaian berdasarkan data yang tersedia.
2	PENASEHAT GIZI	Mampu mengidentifikasi, memformulasikan, dan menyusun solusi masalah gizi ke dalam program pengembangan gizi.
		Mampu berkomunikasi secara efektif dan sopan baik dalam pelayanan gizi di lingkup kerjanya maupun di luar bidang kerjanya.



PROFIL LULUSAN SEKRETARIS

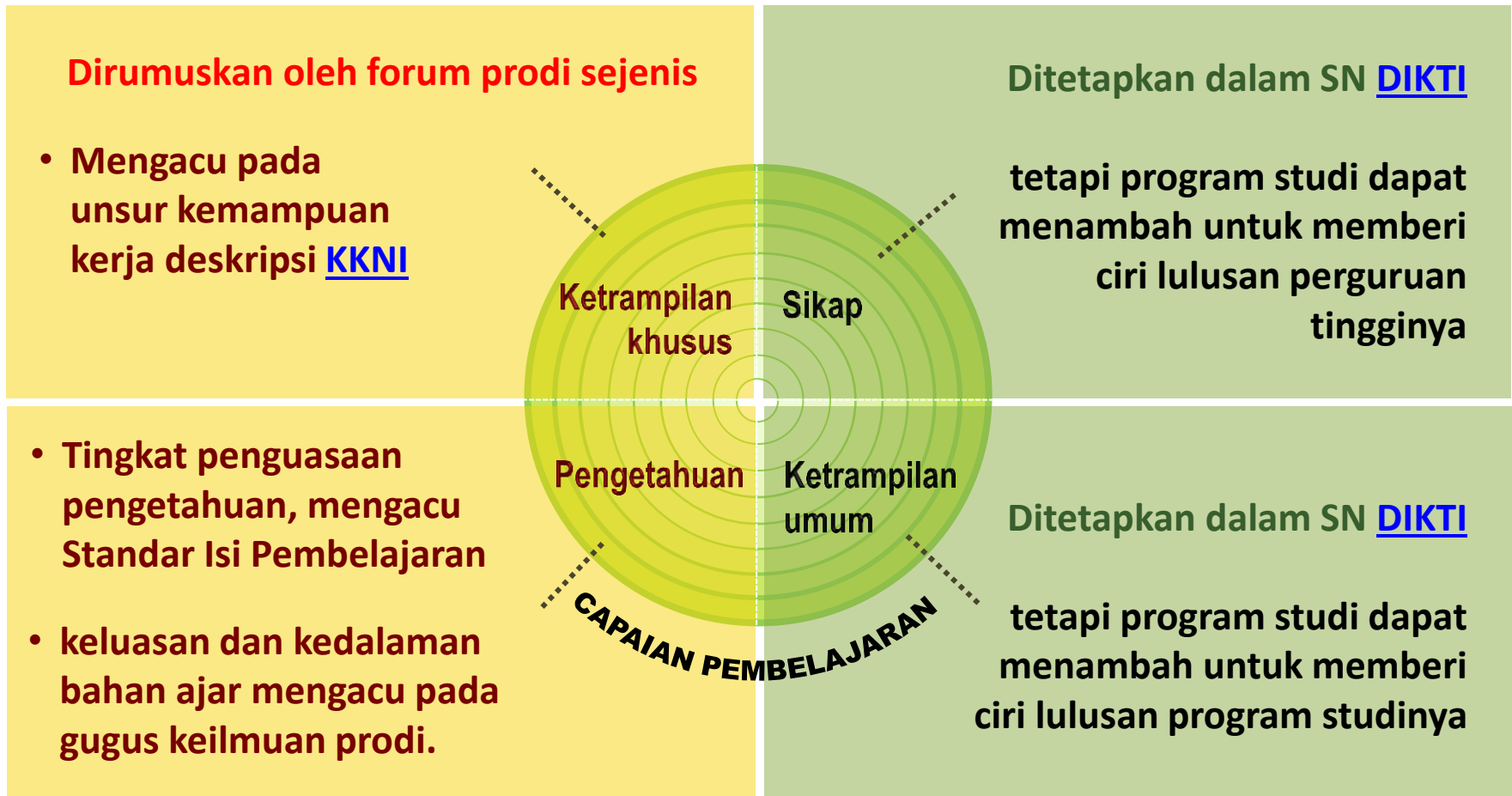
- Manager
- Communicator
- Information Provider
- Community Leader
- Decision Maker

PROFIL LULUSAN SEKRETARIS		KEMAMPUAN YANG HARUS DIMILIKI
1	MANAJER	Mampu merancang pengelolaan sumber daya perusahaan.
		Mampu meningkatkan pelayanan administrasi , berdasarkan analisis masalah perusahaan, dengan metode pengembangan yang tepat , dan dengan memanfaatkan IPTEKS yang terkait.
2	COMUNICATOR	Mampu berkomunikasi secara efektif dan efisien dalam menghadapi pelanggan dan memberi usulan penyelesaian berdasarkan data yang tersedia.

Contoh klasifikasi kemampuan menurut konsep Dikti sk 045/u/2002
Profil dan kompetensi lulusan sarjana gizi

PROFIL SARJANA GIZI		KOMPETENSI UTAMA	KOMPETENSI PENDUKUNG&LAINNYA
1	PENYELIA GIZI	Mampu merancang dan melaksanakan pelayanan gizi untuk berbagai kasus gizi secara mandiri.	(hak perguruan tinggi)
		Mampu mengembangkan pelayanan gizi, berdasarkan analisis masalah gizi, dengan metode pengembangan yang tepat , dan dengan memanfaatkan IPTEKS yang terkait.	
		Mampu beradaptasi dalam menghadapi masalah gizi dan memberi usulan penyelesaian berdasarkan data yang tersedia.	
2	PENASEHAT GIZI	Mampu memformulasi kebijakan gizi untuk klien individu, kelompok masyarakat, dan organisasi, dalam konteks isu nasional terkini.	KEMAMPUAN APA YANG MENJADI CIRI SARJANA GIZI PERGURUAN TINGGI INI ?
		Mampu berkomunikasi secara efektif dan sopan baik dalam pelayanan gizi di lingkup kerjanya maupun di luar bidang kerjanya.	
		Mampu mengidentifikasi, memformulasikan, dan menyusun solusi masalah gizi ke dalam program pengembangan gizi.	
3	AKADEMISI	Memiliki kemampuan belajar yang terstruktur untuk pengembangan diri, keilmuan , dan karier.	Dikaji apakah kemampuan lulusannya sudah setara dengan CP level 6 KKNI
		Memiliki kemampuan berfikir (meta kognitif) dan mampu mengkomunikasikan hasil pemikirannya secara akademis dan etis.	
		Mampu melakukan penelitian bidang gizi untuk menyelesaikan masalah gizi dengan bimbingan.	
		Mampu mengaplikasikan prinsip-prinsip ilmu gizi, pangan, biomedik, manajemen, sosial dan humaniora, serta metode pengembangan , ke dalam bentuk pelayanan gizi.	
4	BIROKRAT	Menguasai konsep manajemen gizi untuk dapat melakukan pengawasan program pelayanan gizi dalam sebuah organisasi.	

Parameter capaian pembelajaran lulusan program studi



ditetapkan oleh Dirjen

PARAMETER CP

SIKAP	Unsur sikap harus mengandung makna yang sesuai dengan rincian unsur sikap yang ditetapkan di dalam SN DIKTI. Penambahan pada unsur sikap dimungkinkan bagi program studi untuk menambahkan ciri perguruan tinggi pada lulusan atau bagi program studi yang lulusannya membutuhkan sikap-sikap khusus untuk menjalankan profesi tertentu.
KETERAMPILAN UMUM	Unsur keterampilan umum harus mengandung makna yang sesuai dengan rincian unsur ketrampilan umum yang ditetapkan di dalam SN DIKTI. Penambahan pada unsur keterampilan dimungkinkan bagi program studi untuk menambahkan ciri lulusan.
KETERAMPILAN KHUSUS	Unsur keterampilan khusus harus menunjukkan kemampuan kerja di bidang yang terkait program studi, metode atau cara yang digunakan dalam kerja tersebut, dan tingkat mutu yang dapat dicapai, serta kondisi/proses dalam mencapai hasil tersebut. Lingkup dan tingkat keterampilan harus memiliki kesetaraan dengan lingkup dan tingkat kemampuan kerja yang tercantum di dalam deskripsi CP KKNi menurut jenis dan jenjang pendidikan (Tabel2). Jumlah dan macam keterampilan khusus ini dapat dijadikan tolok ukur kemampuan minimal lulusan dari suatu jenis program studi yang disepakati.
PENGETAHUAN	Unsur pengetahuan harus menunjukkan dengan jelas bidang/cabang ilmu atau gugus pengetahuan atau keahlian yang menggambarkan kekhususan program studi, dengan menyatakan tingkat penguasaan, keluasan, dan kedalaman pengetahuan yang harus dikuasai lulusannya. Hasil rumusan pengetahuan harus memiliki kesetaraan dengan Standar Isi Pembelajaran dalam SN DIKTI. (Tabel 3) Dalam pemetaan atau penggambaran bidang keilmuan tersebut dapat menggunakan referensi rumpun ilmu atau bidang keahlian yang telah ada atau kelompok bidang keilmuan/pengetahuan yang dibangun oleh program studi sejenis.

RUMUSAN SIKAP DAN TATA NILAI DALAM KKNi

1. Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa
2. Memiliki moral, etika dan kepribadian yang baik di dalam menyelesaikan tugasnya
3. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air serta mendukung perdamaian dunia
4. Mampu bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial dan kepedulian yang tinggi terhadap masyarakat dan lingkungannya
5. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, kepercayaan, dan agama serta pendapat/temuan orisinal orang lain
6. Menjunjung tinggi penegakan hukum serta memiliki semangat untuk mendahulukan kepentingan bangsa serta masyarakat luas.

RUMUSAN SIKAP DALAM SN DIKTI

1. bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius ;
2. menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral dan etika;
3. berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban berdasarkan Pancasila;
4. berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa;
5. menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;
6. bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;
7. taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara ;
8. menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;
9. menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;
10. menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan



Ketrampilan umum lulusan PROGRAM DIPLOMA 3

1. mampu menyelesaikan pekerjaan berlingkup luas dan menganalisis data dengan beragam metode yang sesuai , baik yang belum maupun yang sudah baku ;
2. **mampu menunjukkan kinerja bermutu dan terukur;**
3. **mampu memecahkan masalah** pekerjaan dengan sifat dan konteks yang sesuai dengan bidang keahlian terapananya, didasarkan pada pemikiran logis, inovatif, dan bertanggung jawab atas hasilnya secara mandiri;
4. **mampu menyusun laporan hasil dan proses kerja secara akurat dan sah, serta mengomunikasikannya secara efektif kepada pihak lain yang membutuhkan;**
5. Mampu bekerja sama, berkomunikasi, dan berinovatif dalam pekerjaannya
6. **mampu bertanggungjawab** atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan **supervisi** dan **evaluasi** terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya;
7. mampu melakukan **proses evaluasi diri** terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggungjawabnya , dan mengelola pengembangan kompetensi kerja secara mandiri;
8. **mampu mendokumentasikan**, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data **untuk-menjamin kesahihan** dan **mencegah plagiasi;**



Ketrampilan umum lulusan PROGRAM SARJANA

1. mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya;
2. **Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur;**
3. **mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi** yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni;
4. **Mampu menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;**
5. mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data;
6. **mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya.**
7. mampu bertanggung jawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi serta evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggung jawabnya;
8. **mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada di bawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri;**
9. mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi;



Ketrampilan umum lulusan PROGRAM DIPLOMA 4/SARJANA TERAPAN

1. mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, inovatif, bermutu, dan terukur dalam melakukan jenis pekerjaan spesifik, di bidang keahliannya serta sesuai dengan standar kompetensi kerja bidang yang bersangkutan;
2. mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur;
3. **mampu mengkaji kasus penerapan ilmu pengetahuan, teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan bidang keahliannya dalam rangka menghasilkan prototype, prosedur baku, desain atau karya seni,**
4. mampu menyusun hasil kajian tersebut dalam bentuk kertas kerja, spesifikasi desain, atau esai seni, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;
5. mampu mengambil keputusan secara tepat berdasarkan prosedur baku, spesifikasi desain, dan persyaratan keselamatan dan keamanan kerja dalam melakukan supervisi dan evaluasi pada pekerjaannya;
6. mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja sama dan hasil kerja sama didalam maupun di luar lembaganya;
7. mampu bertanggung jawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi serta evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggung jawabnya;
8. Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada di bawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri;
9. mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi;



Tabel 2: Kata kunci untuk rumusan ketrampilan khusus

LEVEL KUALIFIKASI	KATA KUNCI KEMAMPUAN KERJA DALAM KKNi	KESETARAAN PROGRAM
9	Melakukan pendalaman dan perluasan IPTEKS baru melalui riset, menyelesaikan masalah dengan pendekatan multi atau transdisiplin	Doktor
8	Mengembangkan IPTEKS melalui riset, inovasi dan teruji, menyelesaikan masalah dengan pendekatan inter/multi disiplin	Magister
7	Mengelola sumber daya, mengevaluasi secara komprehensif untuk pengembangan strategis organisasi, menyelesaikan masalah dengan pendekatan monodisiplin.	Profesi
6	Mengaplikasikan, mengkaji, membuat desain, manfaatkan IPTEKS dalam menyelesaikan masalah prosedural.	Sarjana
5	Menyelesaikan pekerjaan berlingkup luas, memilih berbagai metode, memformulasi penyelesaian masalah prosedural.	Diploma 3
4	Menyelesaikan tugas berlingkup luas dan kasus spesifik, memilih metode baku, menyelaraskan masalah faktual	Diploma 2
3	Melaksanakan serangkaian tugas spesifik, menyelesaikan masalah yang lazim.	Diploma 1



Tabel 3: Tingkat penguasaan pengetahuan sesuai Standar Isi Pembelajaran

PROGRAM	PENGUASAAN PENGETAHUAN	LEVEL KUALIFIKASI
Doktor/Doktor - Terapan/ Spesialis II	menguasai filosofi keilmuan bidang pengetahuan dan keterampilan tertentu	9
Magister/Magister Terapan/Spesial I	menguasai teori dan teori aplikasi bidang pengetahuan tertentu	8
Profesi	menguasai teori aplikasi bidang pengetahuan dan keterampilan tertentu	7
Sarjana/ Sarjana Terapan	menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan dan keterampilan tertentu secara umum dan konsep teoritis bagian khusus dalam bidang pengetahuan dan keterampilan tersebut secara mendalam	6
Diploma 3	menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan dan keterampilan tertentu secara umum	5
Diploma 2	menguasai prinsip dasar pengetahuan dan keterampilan pada bidang keahlian tertentu	4
Diploma 1	menguasai konsep umum, pengetahuan, dan keterampilan operasional lengkap;	3

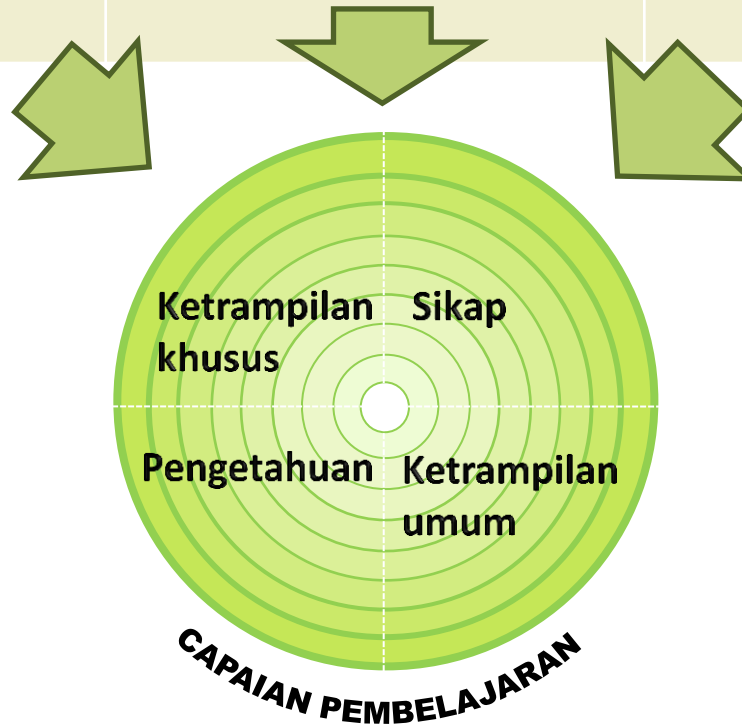
Catatan : Kedalaman dan keluasan materi pembelajaran bersifat kumulatif dan/atau integratif



Menyusun CAPAIAN PEMBELAJARAN dengan memanfaatkan rumusan Kompetensi Utama, Kompetensi Pendukung dan Kompetensi Lainnya yang telah ada (menurut Kepmendikbud no 232/U/2000 dan no 045/U/2002)

KURIKULUM LAMA (BERBASIS KOMPETENSI)

KOMPETENSI UTAMA	KOMPETENSI PENDUKUNG	KOMPETENSI LAINNYA
kemampuan khusus prodi hasil kesepakatan prodi sejenis.	Kemampuan yang ditambahkan oleh prodi (PT)	Kemampuan tambahan sebagai ciri lulusan perguruan tinggi



Masukkan rumusan kompetensi yang sesuai ke dalam unsur deskripsi CP dari SNPT

KEDALAMAN DAN KELUASAN BAHAN KAJIAN
PROGRAM STUDI AKUNTANSI (CONTOH)

BIDANG KEILMUAN yang dipelajari		Keluasan bahan kajian	Kedalaman bahan kajian (misal)		
			Diploma	Sarjana	Akuntan
1	PELAPORAN KORPORAT		Pengetahuan prosedural	Prinsip prinsip	teori dan teori aplikatif
2	TATA KELOLA KORPORAT DAN ETIKA				
3	MANAJEMEN STRATEJIK DAN KEPEMIMPINAN		Pengetahuan faktual	Pengetahuan prosedural	
4	MANAJEMEN KEUANGAN		Prinsip prinsip	Konsep teoretis	teori dan teori aplikatif
5	MANAJEMEN PERPAJAKAN				
6	AKUNTANSI MANAJEMEN				
7	SISTEM INFORMASI DAN PENGENDALIAN INTERNAL		Pengetahuan faktual	Pengetahuan prosedural	Konsep teoritis

RUMUSAN KETRAMPILAN KHUSUS

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

DIPLOMA 3

1. Mampu menyusun Laporan Keuangan yang berdasarkan kebijakan akuntansi yang telah ditentukan.
2. Mampu menganalisis data keuangan untuk penyusunan laporan keuangan
3. Mampu memanfaatkan program aplikasi
4. Mampu melaksanakan prosedur-prosedur audit yang telah ditentukan
5. Mampu memilih metode pelaksanaan prosedur substansi audit
6. Mampu mengoperasikan piranti lunak akuntansi dan pengolah angka/ spreadsheet dalam menyajikan, mengendalikan, dan mempertanggungjawabkan informasi bagi manajemen

SARJANA

1. Mampu menyusun laporan keuangan berdasarkan analisis kebijakan akuntansi yang ditetapkan secara mandiri
2. Mampu menganalisis laporan keuangan untuk pengambilan keputusan
3. Mampu menganalisis sistem informasi akuntansi dan memilih program aplikasi
4. Mampu memanfaatkan teknologi informasi pada bidang akuntansi dalam penyelesaian masalah
5. Mampu memilih prosedur-prosedur audit yang sesuai dengan kebutuhan clientnya
6. Menyusun laporan intern sesuai dengan kebutuhan manajemen perusahaan

RUMUSAN PENGUASAAN PENGETAHUAN

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

DIPLOMA 3

1. Menguasai standar akuntansi keuangan dan teori praktis lainnya yang relevan dengan pekerjaan dan/atau penyelesaian masalah dalam bidang akuntansi pada perusahaan (entitas bisnis) jasa, dagang, dan/atau manufaktur berskala besar dan/atau go-public.
2. Menguasai pengetahuan dan mampu memilih teori bidang akuntansi yang dapat diterapkan di lapangan kerja untuk menyelesaikan masalah akuntansi serta konsep teoritis dan keterampilan dalam melakukan pengauditan terhadap laporan keuangan pada perusahaan kecil dan menengah sesuai dengan standar pengauditan.
3. Menguasai konsep teoritis bidang akuntansi, terkait pembuatan laporan keuangan, pengauditan terhadap laporan keuangan, penerapan perpajakan, penggabungan usaha, partnership, akuntansi kantor cabang dan kantor pusat untuk menyelesaikan permasalahan di bidang akuntansi pada perusahaan jasa, dagang dan manufaktur secara prosedural

SARJANA

1. Menguasai konsep teoritis akuntansi secara mendalam dan penerapannya pada bidang akuntansi secara spesifik untuk menyelesaikan masalah secara sistematis.
2. Menguasai pengetahuan dan teori bidang akuntansi yang dapat diterapkan di lapangan kerja untuk menyelesaikan masalah akuntansi serta
3. konsep teoritis dan keterampilan dalam melakukan pengauditan terhadap laporan keuangan pada perusahaan kecil dan menengah dan besar sesuai dengan standar pengauditan.

KETRAMPILAN KHUSUS LULUSAN

PROGRAM STUDI KEPENDIDIKAN

SARJANA

1. mampu merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran kurikuler, kokurikuler dan ekstra kurikuler, dengan pendekatan pembelajaran siswa aktif dengan memanfaatkan berbagai sumber belajar, media pembelajaran berbasis ipteks, dan potensi lingkungan setempat, sesuai standar proses dan mutu;
2. mampu melakukan pendampingan terhadap siswa dalam lingkup pembelajaran;
3. mampu melakukan evaluasi proses pembelajaran menggunakan penelitian tindakan kelas (*action research*);
4. mampu merencanakan dan mengelola sumberdaya dalam penyelenggaraan kelas, sekolah, dan lembaga pendidikan yang menjadi tanggung jawabnya, dan mengevaluasi aktivitasnya secara komprehensif;
5. mampu mengambil keputusan strategis berdasarkan analisis informasi dan data dalam penyelenggaraan kelas, sekolah, dan lembaga pendidikan yang menjadi tanggung jawabnya;
6. mampu melakukan kajian terhadap masalah mutu, relevansi, dan akses di bidang pendidikan, dan menyajikan pilihan terbaik dari solusi yang telah ada untuk dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan;
7. mampu mengkaji dan mengembangkan berbagai metoda pembelajaran yang telah tersedia secara inovatif dan teruji.

MAGISTER

- mampu mengembangkan sistem pembelajaran kurikuler, kokurikuler dan ekstra kurikuler dalam bentuk model yang inovatif, original, dan teruji;
- mampu mengkaji berbagai konsep pengetahuan dalam bidang studi yang sesuai dengan lingkup tugasnya untuk
- mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih efektif melalui pendekatan inter- dan multidisipliner;
- mampu melakukan kajian terhadap kebijakan atau implementasi kebijakan di bidang pendidikan melalui pendekatan interdisipliner dan multidisipliner.

PENGETAHUAN

PROGRAM STUDI KEPENDIDIKAN

SARJANA

- menguasai konsep teoretis *pedagogi* dan konsep pengetahuan dalam bidang studi yang sesuai dengan lingkup tugasnya;
- menguasai konsep, prinsip, dan aplikasi berbagai metode pembelajaran khususnya yang berorientasi pada kecakapan hidup (*life skill*);
- menguasai prinsip dan teknik perencanaan dan evaluasi pembelajaran;
- menguasai pengetahuan faktual tentang fungsi dan manfaat teknologi khususnya teknologi informasi dan komunikasi yang relevan untuk pengembangan mutu pendidikan

MAGISTER

- menguasai **teori *pedagogi*** dan ***andragogi*** dan konsep pengetahuan dalam bidang studi yang sesuai dengan lingkup tugasnya;
- menguasai isu terkini tentang pengetahuan dalam bidang studi yang sesuai dengan lingkup tugasnya dan penerapan teori disiplin lain yang relevan;
- menguasai isu terkini terkait dengan kebijakan pendidikan dan implementasinya

TAHAP KEDUA

RUMUSAN CAPAIAN PEMBELAJARAN



URAIAN TAHAP KE DUA

a. Pemilihan bahan kajian

Pada kurikulum lama (yang berbasis isi), bahan kajian biasanya sudah dituliskan dalam rincian materi ajar (silabus) di setiap mata kuliah. Dalam proses evaluasi kurikulum, materi ajar bisa diperbaharui atau dikembangkan sesuai perkembangan IPTEKS, dan dapat diklasifikasi ke dalam kelompok bidang kajian atau di klasifikasi menurut inti keilmuan (prodi), IPTEKS penunjangnya, IPTEKS pelengkap, yang diunggulkan, ciri PT dan sebagainya sesuai cabang ilmu dan keahlian yang dibangun dan dipelajari pada prodi. Penggambaran/pemetaan bidang keilmuan/keahlian prodi ini dapat mengacu pada nomenklatur rumpun ilmu, dan dengan menetapkan tingkat pemahaman, kedalaman, dan keluasan dari setiap bidang kajian akan menunjukkan kekhususan prodi. Bidang kajian yang khusus ini dapat dijadikan bahan kajian minimal yang harus dikuasai oleh setiap lulusan prodi dan disepakati oleh forum prodi sejenis sebagai “rumusan pengetahuan” dari unsur capaian pembelajaran lulusan prodi.

b. Pembuatan matriks untuk memetakan keterkaitan mata kuliah dengan CP.

Baris dari matriks diisi dengan unsur sikap dan ketrampilan umum (yang telah ditetapkan dalam SNPT sesuai jenjang prodi) , dan ketrampilan khusus yang disusun oleh forum prodi sejenis; sedangkan “rumusan pengetahuan” dapat diisikan pada jalur vertikal dari matriks, yang dalam kurikulum lama yang berbasis isi, kolom vertikal ini dapat diisi dengan mata kuliah yang sudah ada saat ini. Dengan matriks dapat dipetakan kaitan antara sikap dan ketrampilan/kemampuan dengan pengetahuan/mata kuliah, sehingga bisa dipetakan ada tidaknya keterkaitan tersebut. Dengan menandai (contreng) adanya keterkaitan, maka bisa dievaluasi apakah mata kuliah (atau konsep kurikulum) sudah sesuai dengan CP. Bila terdapat mata kuliah yang tidak terkait dengan rumusan sikap dan ketrampilan, maka mata kuliah tersebut bisa dihapus.

c. Pembentukan mata kuliah

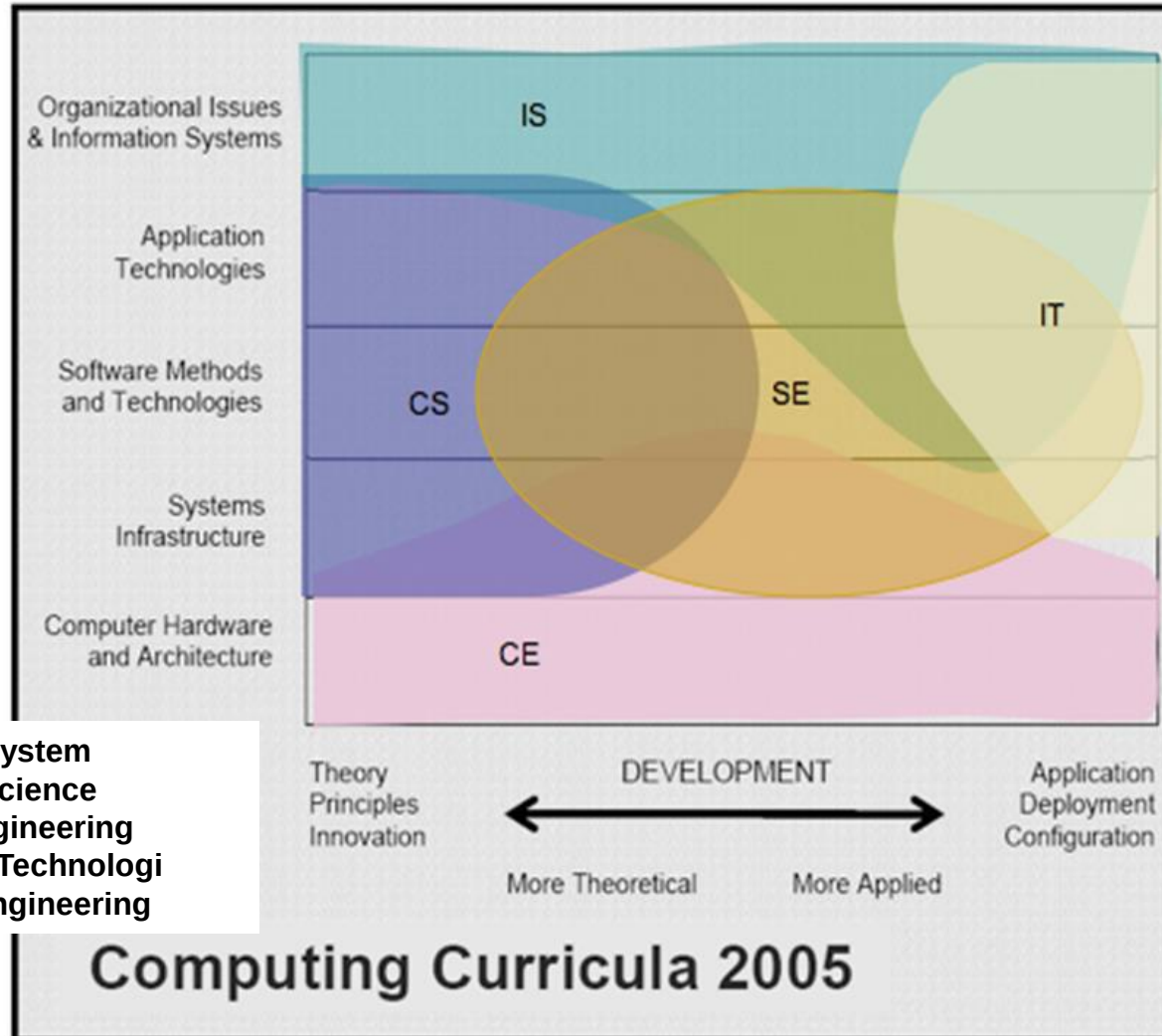
Matriks dapat digunakan untuk mengembangkan kurikulum baru dengan menyusun mata kuliah dalam bungkus yang berbeda. Secara umum ada dua cara dalam membentuk mata kuliah, yakni yang parsial yang hanya berisi satu bahan kajian, dan yang intergrasi yang berisi berbagai bahan kajian. Pertimbangan pembentukan mata kuliah (parsial/terintergrasi) didasarkan pada pertimbangan efektivitas penguasaan bahan kajian bagi mahasiswa. Pendekatan terintergrasi dimaksudkan selain secara keilmuan terintergrasi, juga bila dibelajarkan secara intergratif hasil akan lebih baik. Konsep ini yang dikembangkan menjadi bentuk blok.

d. Penetapan besarnya sks mata kuliah.

Besarnya sks suatu mata kuliah dimaknai sebagai waktu yang dibutuhkan oleh mahasiswa untuk dapat memiliki kemampuan yang dirumuskan dalam sebuah mata kuliah tersebut. Unsur penentu perkiraan besaran sks adalah

- tingkat kemampuan yang harus dicapai; (lihat standar kompetensi lulusan untuk setiap jenis prodi dalam SNPT)
- kedalaman dan keluasan bahan kajian yang harus dikuasai; (lihat standar Isi dalam SNPT)
- metode/strategi pembelajaran yang dipilih untuk mencapai kemampuan tersebut. (standar Proses dalam SNPT)

CONTOH PEMETAAN KEILMUUAN UNTUK MEMILIH BAHAN KAJIAN



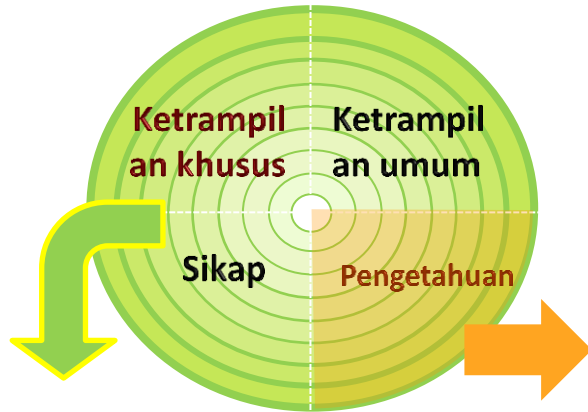
IS : Information System
CS : Computer Science
SE : Software Engineering
IT : Information Technology
CE : Computer Engineering

EVALUASI KURIKULUM

**EVALUASI MATA KULIAH LAMA
dan
MEMBENTUK MATA KULIAH BARU**

EVALUASI MATA KULIAH DI KURIKULUM LAMA

Contoh pada Program Studi KEPENDIDIKAN

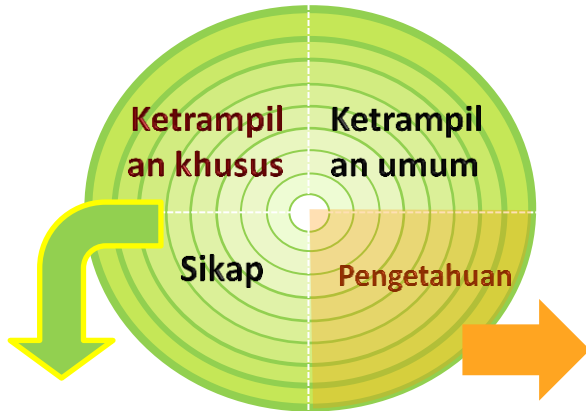


MATA KULIAH PADA KURIKULUM SAAT INI

		Inti keilmuan						IPTEK pendukung						IPTEK unggulan		
		Pedagogi	Pembelajaran	Andragogi	IT pembelajaran	MATEMATIKA	Statistika	Kimia	Fisika	IT & komp	Teknik evaluasi	Model survei	Komunikasi		Enterprenuer	Bhs Jerman
Ketrampilan khusus	Merencanakan dan melak ...	v	v	v	v	v	v	v					v			v
	Melakukan pendampingan ..	v	v	v	v	v	v	v	v	v			v		v	
	Mengevaluasi proses PBM ...	v	v	v		v		v		v	v					
	Mengelola sumber daya	v	v	v	v	v	v			v	v		v			
	Mengkaji mutu PBM		v				v			v						v
	Mengembangkan metoda ...	v		v		v	v	v		v	v		v		v	
keterampilan umum	Menerapkan pemikiran	v		v	v	v	v	v					v			
	Menyusun skripsi	v	v		v			v	v		v		v			
	Mengevaluasi pembelajaran	v		v	v	v	v	v		v			v			
Sikap	menjujung tinggi nilai	v		v		v	v	v					v	v	v	

ALTERNATIF PEMBENTUKAN MATA KULIAH

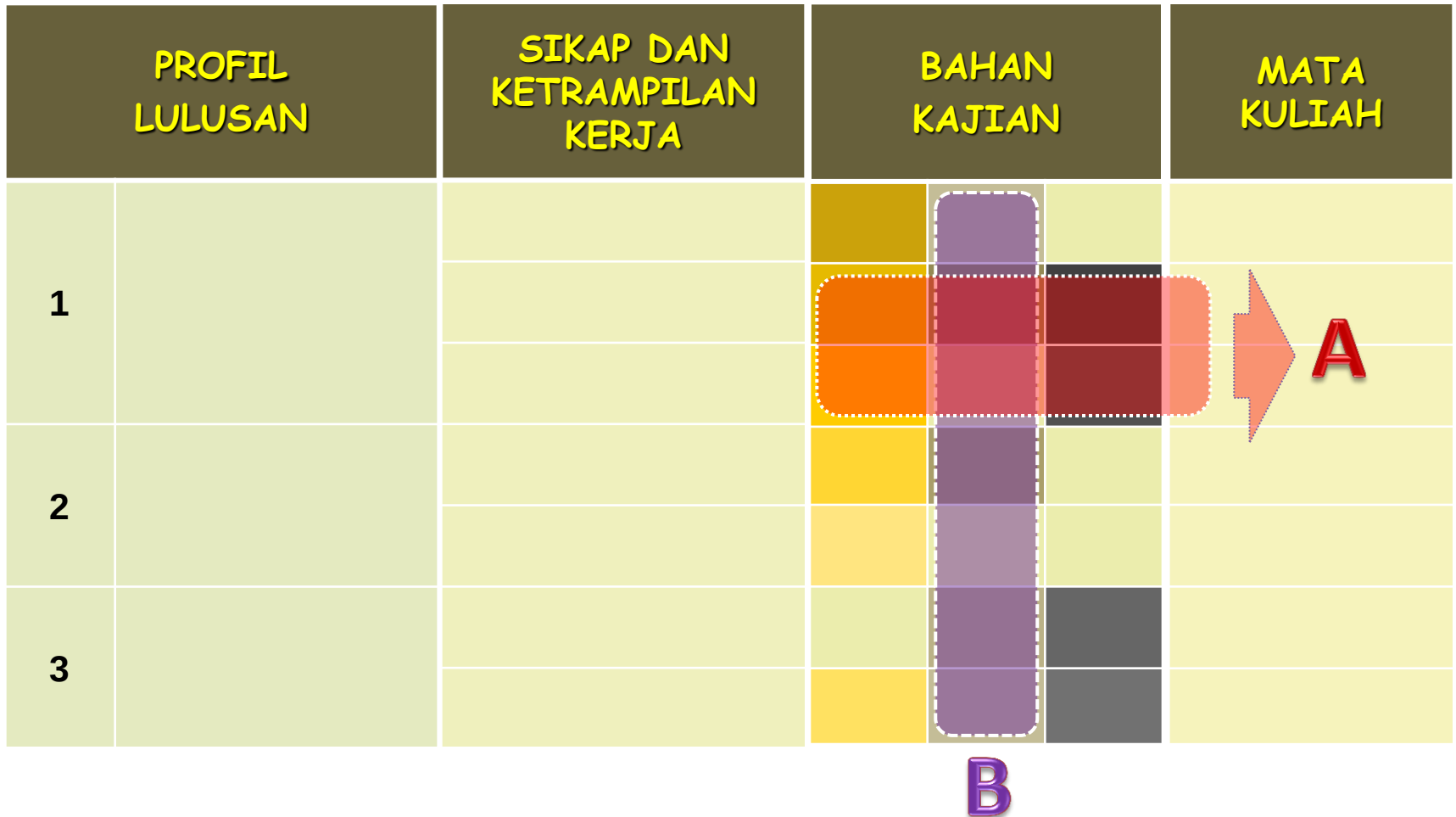
Contoh pada Program Studi KEPENDIDIKAN



BAHAN KAJIAN YANG DIKEMBANGKAN

		Inti keilmuan						IPTEK penunjang						CIRI PT		
		Pedagogi	Metode PBM	Perenc PBM	Teknologi PBM	MATEMATIKA	Statistika	Kimia organik	Fisika terapan	IT & komp	Teknik evaluasi	Model riset	Komunikasi	Agama	Enterprenuer	Bhs Jerman
Ketrampilan khusus	Merencanakan dan melak ...	v	v	v	v	v	v	v				v	v	v		v
	Melakukan pendampingan ..	v	Mk Rancangan Pembelajaran				v	v	v				v	v	v	
	Mengevaluasi proses PBM ...	v					v		v	v						
	Mengelola sumber daya	v	v	v	v	v	v			v	v	v	v	v		
	Mengkaji mutu PBM		v				v			v		v				v
	Mengembangkan metoda ...	v		v	Mk komunikasi				v	v		v	v		v	
keterampilan umum	Menerapkan pemikiran	v		v	v	v	v	v				v	v	v		
	Menyusun skripsi	v	v		v			v	v		v	v	v			
	Mengevaluasi pembelajaran	v		v	v	v	v	v		v		v	v	v		
Sikap	menjujung tinggi nilai	v		v		v	v	v				v	v	v	v	

SKEMA PEMBENTUKAN MATA KULIAH



Mata kuliah A bersifat komprehensif → **KONSEP BLOK**

Mata kuliah B bersifat parsial

Besarnya sks mata kuliah dimaknai sebagai :

waktu yang dibutuhkan oleh mahasiswa
untuk dapat memiliki kemampuan
yang dirumuskan dalam sebuah mata kuliah

Unsur penentu untuk memperkirakan besaran sks :

1. tingkat kemampuan yang harus dicapai;
(lihat standar kompetensi lulusan dalam SNPT)
2. kedalaman dan keluasan bahan kajian yang harus dikuasai;
(lihat standar Isi dalam SNPT)
3. metode/strategi pembelajaran yang dipilih untuk mencapai kemampuan tersebut.
(lihat standar Proses dalam SNPT)

PENGERTIAN SATUAN KREDIT SEMESTER

1 sks

160 menit

kegiatan belajar
mahasiswa
per minggu
per semester



Kegiatan
tatap muka
50 menit

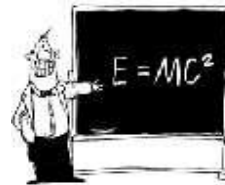


Kegiatan
terstruktur
50 menit



Kegiatan
mandiri
60 menit

KULIAH



kegiatan tatap muka **100 menit**



kegiatan mandiri
60 menit

RESPONSI/ TUTORIAL/ SEMINAR



160 menit kegiatan di laboratorium/studio/bengkel

PRAKTIKUM/ STUDIO/ BENGKEL

TAHAP KE TIGA

MATA KULIAH DAN
BESARNYA SKS



Tugas Tim
Pengembang
Kurikulum Prodi

Ketetapan
Program studi

**Struktur kurikulum &
Rancangan
pembelajaran**

DOKUMEN KURIKULUM BARU

**Konsep
kurikulum**

Pengetahuan

**Konsep &
Strategi
pembelajaran**

Menyusun mata kuliah dalam semester

Semester	MATA KULIAH							ALTERNATIF sks		
	1	2	3	4	5	6	7	A	B	C
Sem 12								18	15	12
Sem 11								18	19	20
Sem 10								18	19	20
Sem 9								18	19	20
Sem 8								18	12	10
Sem 7								18	18	18
Sem 6								18	19	19
Sem 5								18	19	19
Sem 4								18	19	19
Sem 3								18	19	19
Sem 2								18	19	20
Sem 1								18	19	20

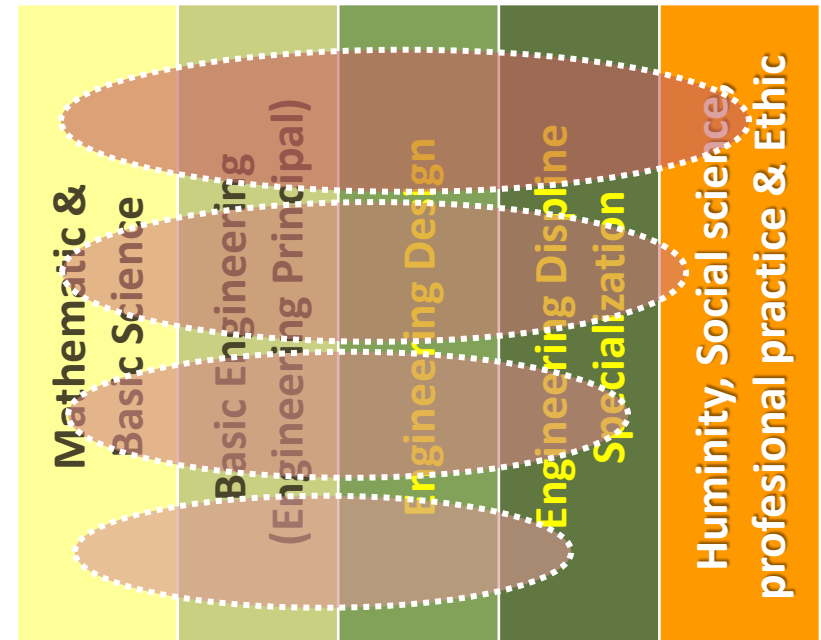
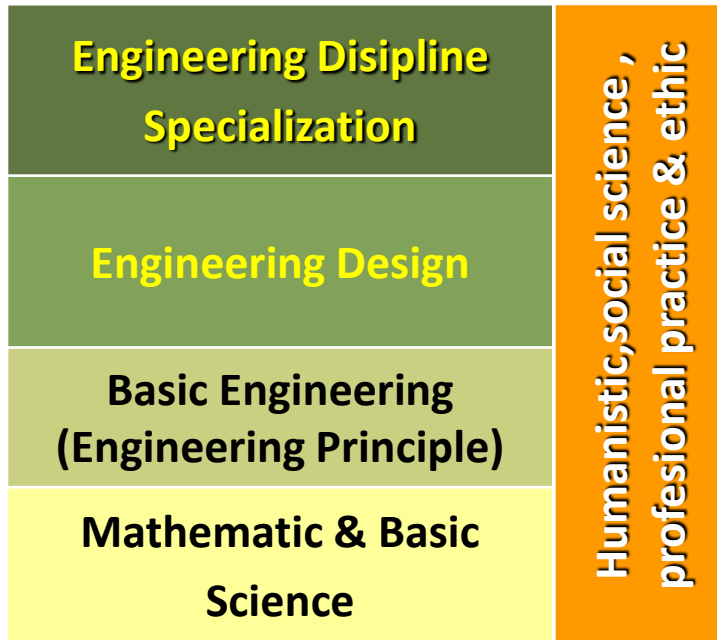
Program
Pendidikan
Akademik

S2

S1

MEMBANGUN STRUKTUR KURIKULUM

(ada dua model struktur kurikulum)



MODEL SERI

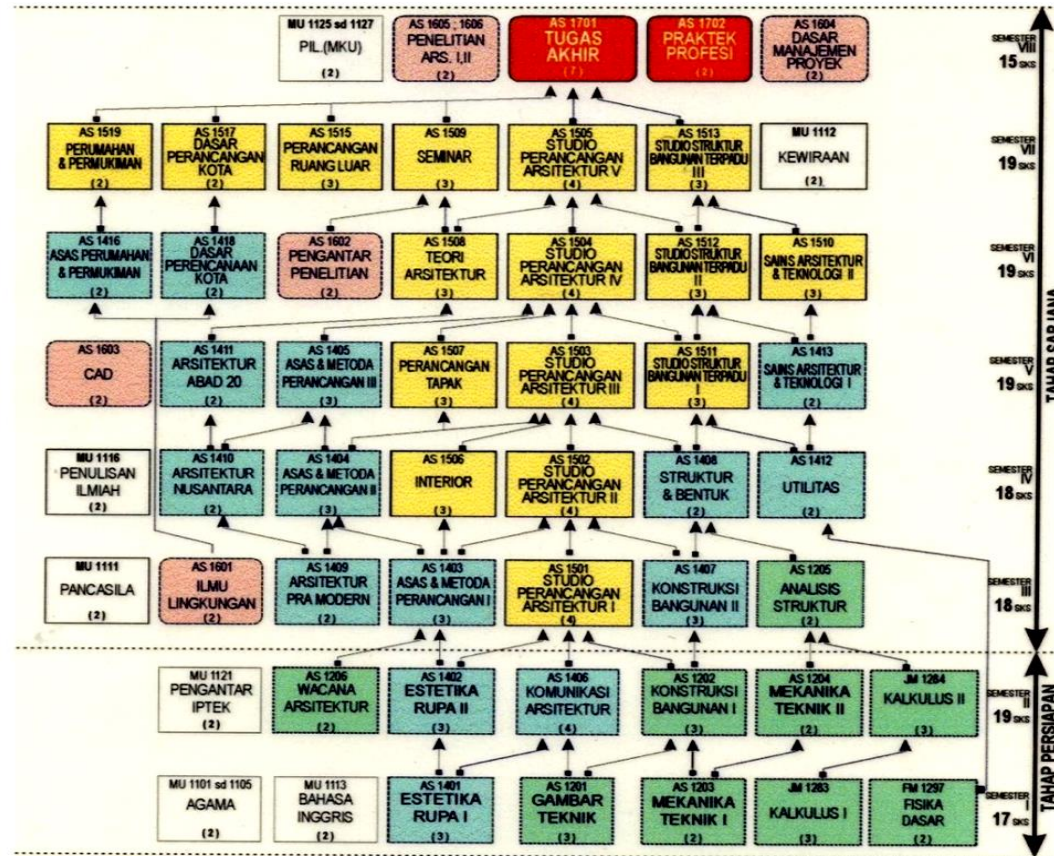
- Berdasar logika keilmuan.
- Asumsi dasar, ada prasyarat.
- Parsial, integrasi diakhir

MODEL PARALEL

- Berdasar strategi pembelajaran
- Prasyarat dieliminir dalam proses pembelajaran
- Integrasi lebih awal.

CONTOH SUSUNAN SERI

STRUKTUR KURIKULUM 1999 - 2004 JURUSAN ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK SIPIL & PERENCANAAN INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER SURABAYA



☐ MU
MATA KULIAH UMUM

☐ AS 12
MATA KULIAH DASAR KEAHLIAN (TEKNIK)

☐ AS 14
MATA KULIAH DASAR KEAHLIAN

☐ AS 15
MATA KULIAH KEAHLIAN

☐ AS 16
MATA KULIAH PENUNJANG

☐ AS 17
TUGAS AKHIR & PRAKTEK PROFESI

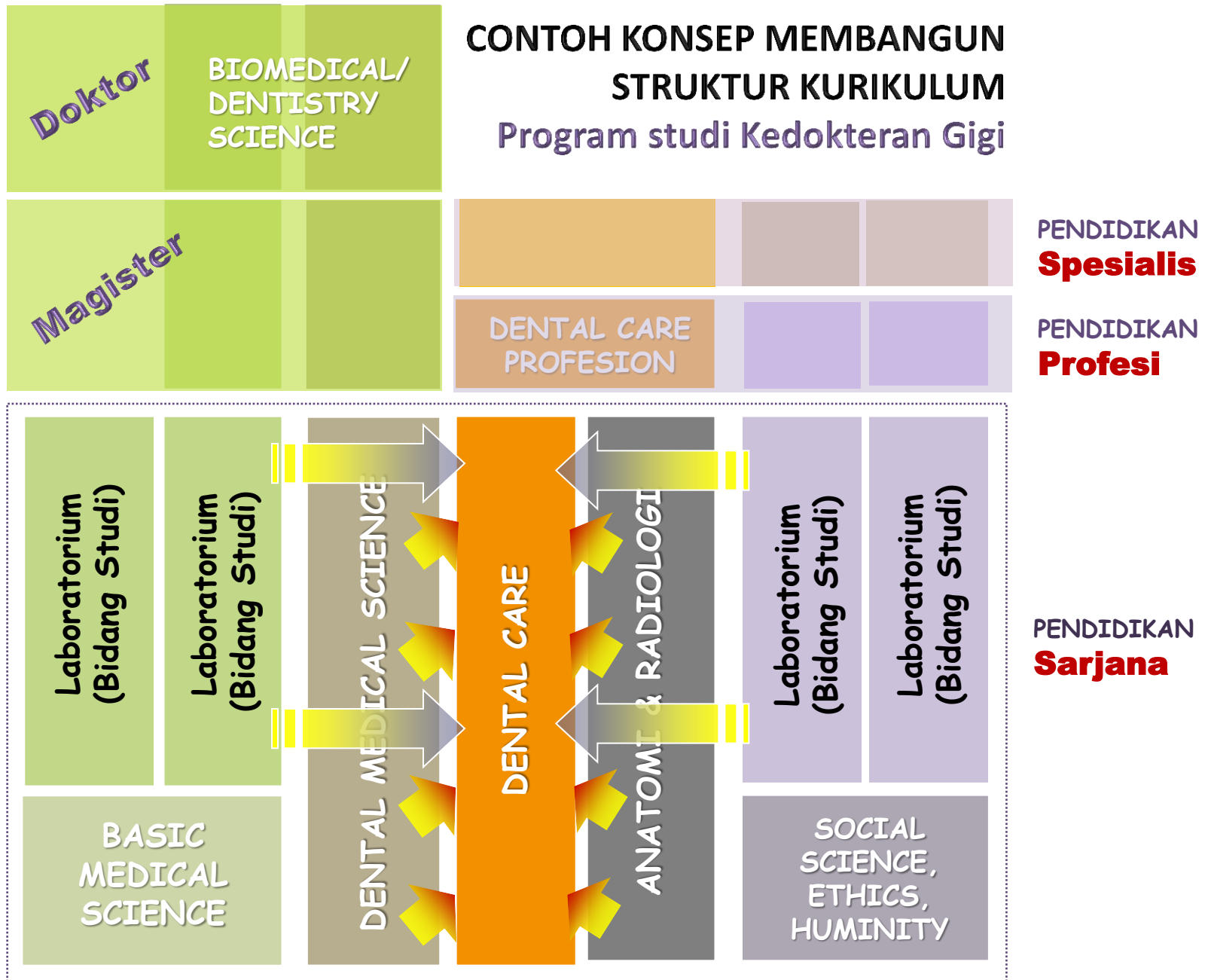
DAFTAR PERENCANAAN

AS 1605 : PENELITIAN ARSITEKTUR I
KAWASAN / LINGKUNGAN
AS 1606 : PENELITIAN ARSITEKTUR II
BANGUNAN GEDUNG
AS 1607 : CAD
COMPUTER AIDED ARCHITECTURAL DESIGN

DAFTAR KURSI

MU 1125 : HUKUM PERBURUHAN DAN HAK CIPTA
MU 1126 : PENGANTAR ILMU EKONOMI
MU 1127 : KEWIRAUSAHAAN

REVISI
Ir. H. DJOKO MINTARSO



Kurikulum Jurusan Arsitektur ITS 2014

Sem	STRUKTUR MATAKULIAH						Jml sks per sem
VIII			Etika 2	Tugas Akhir 8			10
VII		Wawasan Tekno. & Komunikasi Ilmiah 3	Proposal Tugas Akhir 4	Desain Arsitektur 5 8	Technopreneurship 3		18
VI		Makna Arsitektur 3	Penelitian Arsitektur 3	Desain Arsitektur 4 8	Pilihan 1 3	Pilihan 2 3	20
V		Arsitektur Kiwari 3	Ekologi Arsitektur 3	Desain Arsitektur 3 8	Pilihan 1 3	Pilihan 2 3	20
IV		Perkembangan Arsitektur 3	Teori Arsitektur 3	Desain Arsitektur 2 8	Peng. Teori Perum & Desain Perkotaan 3	Utilitas 3	20
III		Arsitektur Nusantara 3	Arsitektur Lansekap 3	Desain Arsitektur 1 8	Sistem Struktur 3	Sains Arsitektur & Teknologi 3	20
II		Wawasan Kebangsaan 3	CAD 3	Dasar Desain Arsitektur 2 7	Konstruksi Bangunan 3	Fisika Bangunan 2	18
I	Agama 2	Bahasa Inggris 3	Pengantar Arsitektur 2	Dasar Desain Arsitektur 1 7	Mekanika Teknik 2	Matematika Arsitektur 2	18
							144

KONSEP KURIKULUM JURUSAN ARSITEKTUR ITS TAHUN 2009

SEM	Jml sks	MATA KULIAH DAN BESARNYA sks					
VIII	14		Peng Technp (2)	Proyek akhir (8)	Pnd Agama (2)	Pnd Kwrngr (2)	
VII	18	Etika profesi (2)	Seminar Ars (4)	Peranc Ars 7 (6)	Pilihan A2 (3)	Pilihan B2 (3)	
VI	18	Praktek prof (3)	Penelt. Ars (3)	Peranc.Ars 6 (6)	Pilihan A1 (3)	Pilihan B1 (3)	
V	18	Lansekap Ars (3)	Teori Ars (3)	Peranc Ars 5 (6)	Strkt Ars 2 (3)	Pnc Interior (3)	
IV	20	Ars Nus (2)	Dsr PArs 2 (3)	Peranc Ars 4 (6)	Strkt Ars 1 (3)	CAAD 2 (3)	Sain AT. (3)
III	20	Ars Barat-As (2)	Dsr PArs 1 (3)	Peranc Ars 3 (6)	Kons bang II (3)	CAAD 1 (3)	Utilitas (3)
II	18	Peng I Lingk (2)	Peng. Ars (3)	Peranc Ars 2 (6)	Kons bang I (3)	B.Ingggris (2)	Fisika Bang (2)
I	18	Peng TI Kom (2)	Estetika Rupa (3)	Peranc. Ars 1 (6)	Mek Tek (3)	B.Indonesia (2)	Mtmtk ars (2)

ALTERNATIF PILIHAN A

A1	Housing & Human Sett 1	Landscape Architecture 1	Arch,History, Theory & Criticism 1
A2	Housing & Human Sett 2	Landscape Architecture 2	Arch,History, Theory & Criticism 2

ALTERNATIF PILIHAN B

B1	Achitecture Technology 1	Explorative Design 1 (structure)	Environmental Design 1 (interior)
B2	Achitecture Technology 2	Explorative Design 2 (kiwari)	Environmental Design 2 (urban)

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

Mata kuliah : Sem Kode : sks :

Jurusan : .. Dosen :

Unsur capaian pembelajaran :

.....

(1) MINGGU KE	(2) KEMAMPUAN AKHIR YANG DIHARAPKAN	(3) BAHAN KAJIAN (materi ajar)	(4) BENTUK PEMBELAJARAN	(5) KRITERIA PENILAIAN (indikator)	(6) BOBOT NILAI

CARA MENGISI RENCANA PEMBELAJARAN

NOMOR KOLOM	JUDUL KOLOM	PENJELASAN ISIAN
1	MINGGU KE	menunjukan kapan dan berapa lama suatu kegiatan dilaksanakan, bisa 1/2/3 mingguan (lihat pengertian 1 sks)
2	KEMAMPUAN AKHIR YANG DIHARAPKAN	rumusan kemampuan dibidang kognitif, psikomotorik , dan afektif diusahakan lengkap dan utuh (hard skills & soft skills). Merupakan tahapan kemampuan yang diharapkan dapat mencapai kompetensi mata kuliah ini diakhir semester.
3	BAHAN KAJIAN (materi ajar)	bisa diisi pokok bahasan/sub pokok bahasan, atau topik bahasan. (dengan asumsi tersedia diktat/modul ajar untuk setiap pokok bahasan)
4	BENTUK PEMBELAJARAN	bisa berupa : ceramah, diskusi, presentasi tugas, seminar, simulasi, responsi, praktikum, latihan, kuliah lapangan, praktek bengkel, survai lapangan, bermain peran, atau gabungan berbagai bentuk. Penetapan bentuk pembelajaran didasarkan pada keniscayaan bahwa kemampuan yang diharapkan diatas akan tercapai dengan bentuk/model pembelajaran yang dipilih.
5	KRITERIA PENILAIAN (indikator)	berisi : indikator yang dapat menunjukan pencapaian kemampuan yang dicanangkan, atau unsur kemampuan yang dinilai (bisa kualitatif misal ketepatan analisis, kerapian sajian, Kreatifitas ide, kemampuan komunikasi, juga bisa juga yang kuantitatif : banyaknya kutipan acuan/unsur yang dibahas, kebenaran hitungan).
6	BOBOT NILAI	disesuaikan dengan waktu yang digunakan untuk membahas atau mengerjakan tugas, atau besarnya sumbangan suatu kemampuan terhadap pencapaian kompetensi mata kuliah ini.
REFERENSI		datar referensi yang digunakan dapat dituliskan pada lebar lain

CONTOH RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

UNSUR CAPAIAN PEMBELAJARAN :

MINGGU KE	KEMAMPUAN AKHIR YANG DIHARAPKAN	BAHAN KAJIAN (materi ajar)	BENTUK PEMBELAJARAN	KRITERIA PENILAIAN (indikator)	BOBOT NILAI
1- 4	Mampu menjelaskan dan mempresentasikan	Sistem, anatomi, dasar fisiologi,	ceramah, diskusi tgs makalah *)	• Kelengkapan dan kebenaran penjelasan, • tkt komunikatif presentasi	20%
5	Mampu mengidentifikasi dan bekerja sama	Anatomi manusia	PBL *)	• Kebenaran metode, • kerjasama	15%
6	Mampu mengidentifikasi	Anatomi manusia	tes	• Kelengkapan dan • kebenaran identifikasi	15%
7-10	Mampu menjelaskan	Sistim syaraf Sistem otot	ceramah, diskusi		
11-14	Mampu analisis dan trampil memilah	Sistem jaringan, fisiologi tubuh	praktikum	• Ketrampilan, • Kebenaran analisis	20%
15	Mampu menganalisis dan berkomunikasi	Sistem manusia	Tes praktek dan wawancara	• Ketajaman dan • kelengkapan analisis, • kelancaran komunikasi	30%

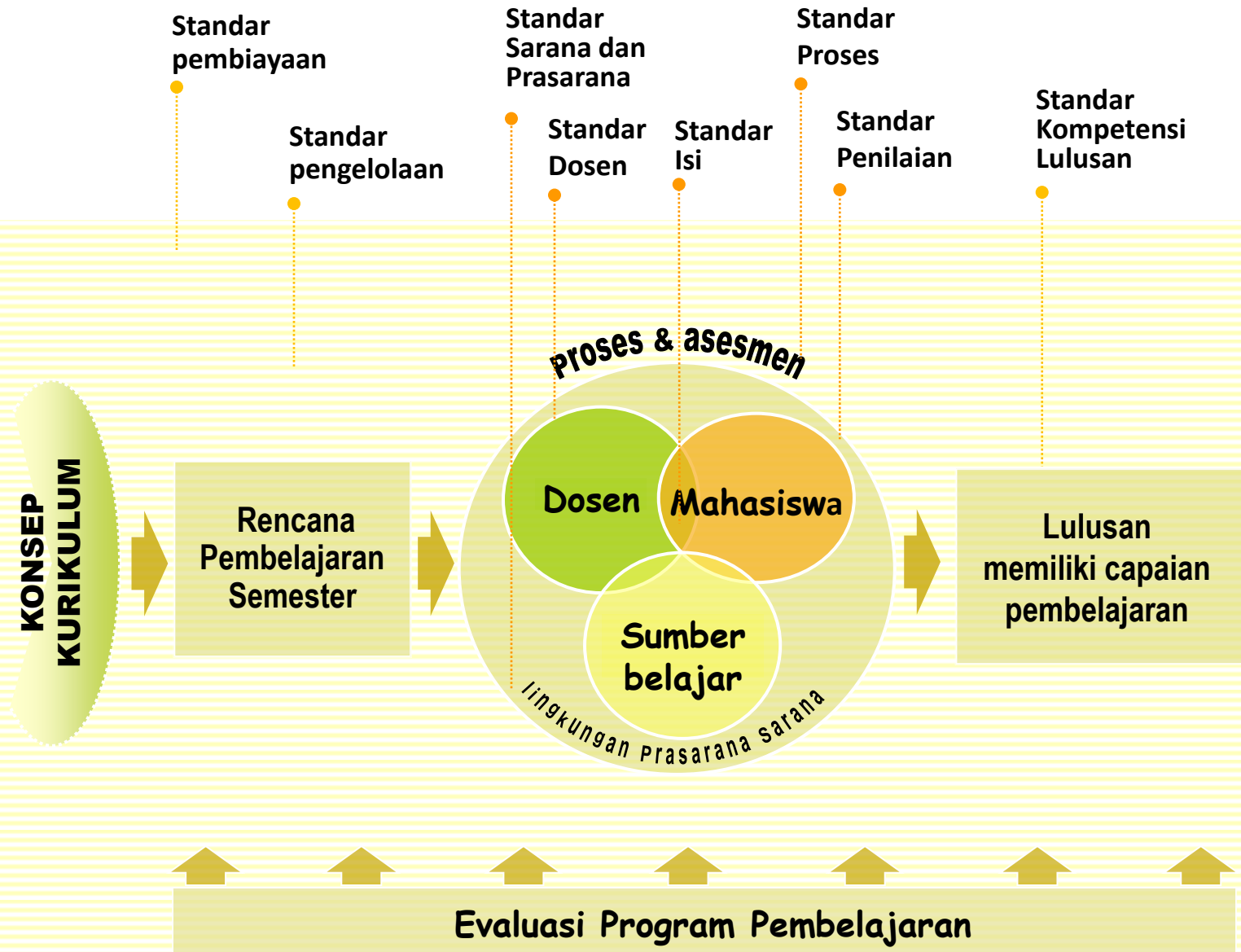
Inti kurikulum sebagai rancangan program

CAPAIAN PEMBELAJARAN	BAHAN KAJIAN YANG DIKUASAI	STRATEGI PEMBELAJARAN	PENILAIAN/ ASSESSMENT
• sesuai level KKNi dan SNPT • mengacu hasil kesepakatan prodi sejenis • memiliki ciri sesuai visi dan misi PT	• Sesuai rumpun ilmu • mengacu capaian pembelajaran • ditambah bidang keilmuan yang dikembangkan dan • yang dibutuhkan lulusan untuk masa depan	• Sesuai capaian pembelajaran • pertimbangan karakteristik mahasiswa, dosen, dan sumber belajar	• Penilaian proses dan hasil belajar • Penggunaan instrumen rubrik dan porto folio

KURIKULUM SEBAGAI SEBUAH PROSES



8 STANDAR NASIONAL PENDIDIKAN = STANDAR KURIKULUM



BUKTI KEBERHASILAN LULUSAN PROGRAM STUDI



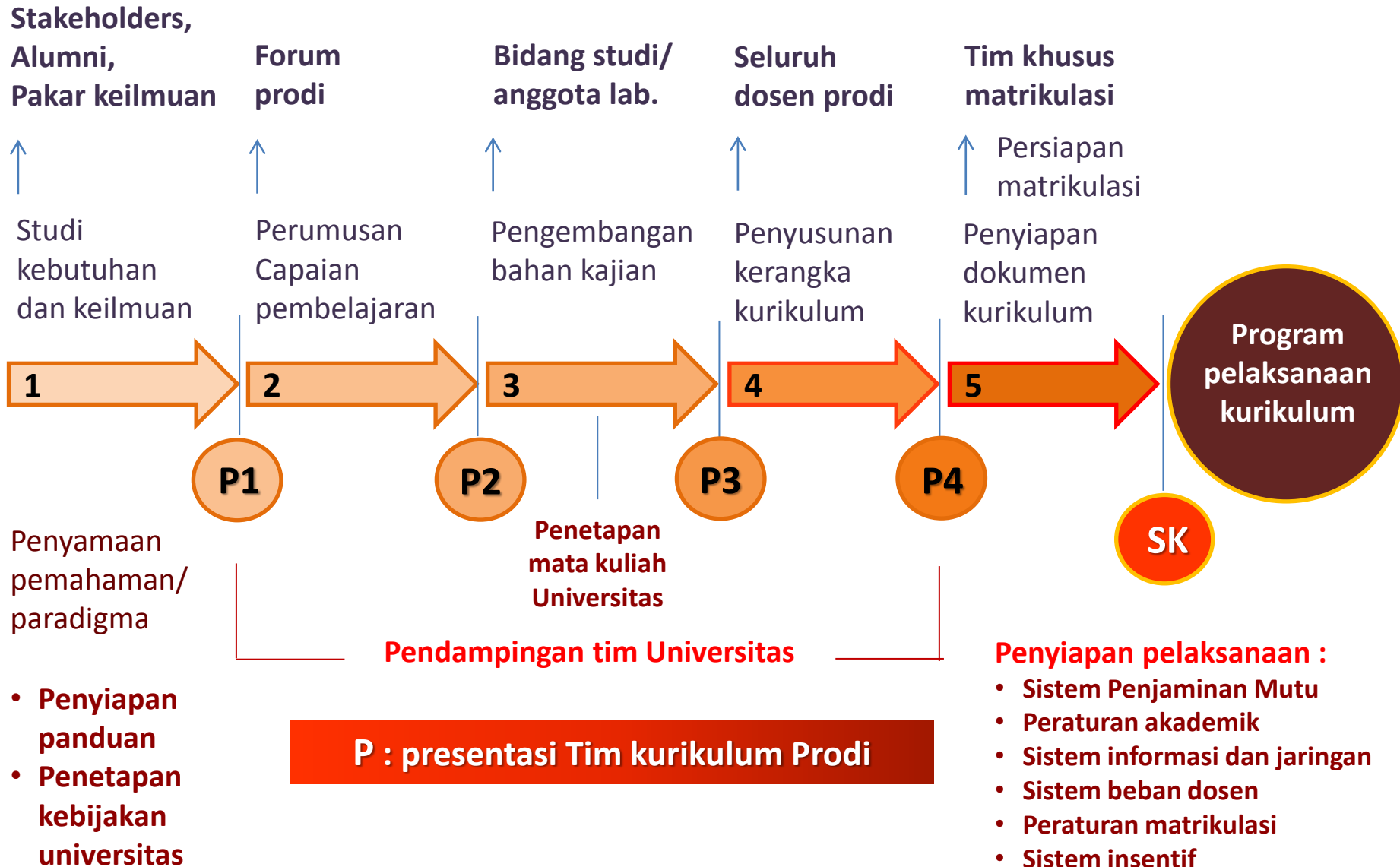
Ijasah		
Predikat Kelulusan		
TRANSKRIP		
1	Pancasila	B
2	Agama	A
3	Kewarganegaraan	B
4	Bhs. Indonesia	B
5	Manajemen I	C
7	Bhs Inggris	B
8	Ekonomi I	A
.		...
45	Skripsi	A
IPK = 3,50		



SURAT KETERANGAN PENDAMPING IJASAH	
1	RUMUSAN CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN
2	Juara II olimpiade Matematika
3	Perenang PON Jateng
4	Kerja praktek 2 bulan di "PT Rejeki Nomplok"
5	Pelatihan "Dasar Manajemen proyek"
DEKAN :	
	
Dr. Pangeran Arjuna	



Program Pengembangan Kurikulum di Perguruan Tinggi



Terima kasih



Mari berdiskusi

PERUBAHAN KONSEP KURIKULUM PENDIDIKAN TINGGI DI INDONESIA

1994 Kurikulum Nasional (no 056/U/1994)

- mengutamakan penguasaan IPTEKS
- tidak fokus merumuskan kemampuannya
- Konsorsium menetapkan mk wajib S1 : 100-110 sks

KBI

2000/2002 Kurikulum Inti dan Institusional (232/U/2000 dan 045/U/2002)

- mengutamakan pencapaian kompetensi
- tidak ditetapkan batasan keilmuan yang harus dikuasai
- Forum program studi sejenis menetapkan Kompetensi Utama (60%),
- Kompetensi pendukung dan lainnya (40%)

KBK

2014 Kurikulum Pendidikan Tinggi (UU PT no12/2012) dan (SNPT Permendiknas no 49/2014)

- mengutamakan kesetaraan capaian pembelajaran (mutu)
- Capaian pembelajaran terdiri dari sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus, dan penguasaan pengetahuan.
- SNPT menetapkan : sikap dan ketrampilan umum, prodi sejenis merumuskan ketrampilan khusus, dan pengetahuan.

KPT

Paradigm Shift

